

**PENILAIAN KINERJA KEUANGAN  
MENGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA)  
PADA PT. BANK BNI SYARIAH KC MATARAM  
TAHUN 2016-2018**



**Oleh :**

**SITI WAHIDA RAHMATINA**  
**160205215**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
MATARAM  
2020**

**PENILAIAN KINERJA KEUANGAN  
MENGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA)  
PADA PT. BANK BNI SYARIAH KC MATARAM  
TAHUN 2016-2018**

**Skripsi**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram Untuk  
Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh :**

**SITI WAHIDA RAHMATINA  
160205215**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
MATARAM  
2020**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Siti Wahida Rahmatina, NIM: 160205215 dengan judul "Penilaian Kinerja Keuangan PT. Bank BNI Syariah KC Mataram Tahun 2016-2018 Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA)" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.


Disetujui pada tanggal: 20 Juli 2020



Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Hj. Siti Nurul Khairani, M.M.  
NIP. 197504122003122002

  
Dahlia Bonang, M.Si  
NIP. 198505172011012010

Mataram, 20 Juli 2020

**Hal: Ujian Skripsi**

**Yang Terhormat**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
di Mataram**

*Assalamualaikum, Wr.Wb*

Dengan hormat, setelah melakukan pembimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Siti Wahida Rahmatina

NIM : 160205215

Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Judul : Penilaian Kinerja Keuangan PT. Bank BNI  
Syariah KC Mataram Tahun 2016-2018 Dengan  
Menggunakan Metode *Ekonomi Value Added* (EVA)

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan

*Wassalamualaikum, Wr.Wb*

Perpustakaan UIN Mataram

Pembimbing I,



Hj. Siti Nurul Khairani, M.M.  
NIP. 197504122003122002

Pembimbing II,



Dahlia Bonang, M.Si.  
NIP. 198505172011012010

## PENGESAHAN

Skripsi Oleh: Siti Wahida Rahmatina, NIM. 160205215 Dengan Judul "Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada PT. Bank BNI Syariah KC Mataram Tahun 2016-2018," Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram Pada Tanggal 11 Agustus 2020 Dinyatakan Sah Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

### Dewan Penguji

Hj. Siti Nurul Khairani, M.M.  
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Dahlia Bonang, M.Si.  
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

H. Bahrur Rosvid, M.M.  
(Penguji I)

Any Tsalasatul Fitriyah, M.Si.  
(Penguji II)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



## MOTTO



“Perhatikanlah orang yang memberikan nasehat kepadamu, seandainya dia memulai dari sisi yang merugikan orang banyak, maka janganlah engkau menerima nasehatnya dan berhati-hatilah darinya. Akan tetapi, jika dia memulainya dari sisi keadilan dan kebaikan, maka terimalah nasehatnya itu.”  
(‘Ali bin Abi Thalib)

## PERSEMBAHAN



Kupersembahkan skripsi ini untuk Ibuku tercinta Mariatun dan Bapakku tercinta Fathurrahman. Untuk Adik-adikku tesayang Siti Ismayati Septina dan Muh. Sabri Alpiansyah. Untuk semua guru dan dosenku. Dan untuk sahabat-sahabatku Jumratul Aini, Nopita Wulandari, Baiq. Siti Aswinda Parwati dan Andi Mahko Feri.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya, salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW. yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik dimuka bumi sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan. Tugas Akhir Skripsi yang berjudul: **“Penilaian Kinerja Keuangan PT. Bank BNI Syariah KC Mataram Tahun 2016-2018 Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA)”**. Dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini berjalan dengan lancar berkat bantuan dari berbagi pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mutawalli, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram yang telah memberikan kesempatan kepada penulis yang telah menyelesaikan studi Strata 1 di Jurusan Perbankan Syariah.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Aziz, M.Ag, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram.
3. Bapak Dr. Muhammad Yusuf. MSI selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram.
4. Ibu Dewi Sartika Nasution, M.Ec. selaku ketua Jurusan Perbankan Syariah UIN Mataram.



5. Ibu Hj. Siti Nurul Khairani, M.M. selaku dosen pembimbing I, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan inspirasi, bimbingan, saran yang sangat bermanfaat kepada penulis dengan baik.
6. Ibu Dahlia Bonang, M.Si. selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktunya, memberikan saran, bimbingan, dan masukan yang sangat bermanfaat untuk penulis.
7. Bapak H. Bahrur Rosyid, M.M. selaku dewan penguji I, yang telah menguji dan memberikan bimbingan, saran dan motivasi untuk penulis.
8. Ibu Any Tsalasatul Fitriyah, M.Si. selaku dewan penguji II, yang telah menguji dan memberikan bimbingan, saran dan motivasi untuk penulis.
9. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Perbankan Syariah atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan tanpa mengenal lelah.
10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram yang telah mengajarkan berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan bantuan pada masa studi di UIN Mataram, semoga dengan ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat bagi penulis, masyarakat dan bangsa.
11. Bapak Suryo Edhi selaku Branch Manager PT. Bank BNI Syariah KC Mataram yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
12. Bapak Utama Gune Sakti selaku Administration Assistant PT. Bank BNI Syariah KC Mataram yang telah memberikan data-data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan dan melengkapi penelitian ini.

13. Kedua orang tua yang telah selalu mendukung dan memberikan motivasi, bimbingan, do'a, material, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
14. Semua pihak, sahabat dan teman-teman Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2016, khususnya kelas F yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas suport kalian semua sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

Penulis menyadari, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan penelitian ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di ilmu Perbankan Syariah.

Mataram, 20 Juli 2020

Penulis,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

SITI WAHIDA RAHMATINA

Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN Sampul</b> .....	i
<b>HALAMAN Judul</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	v
<b>PENGESAHAN DEWAN PENGUJI</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat .....	6
D. Ruang Lingkup dan <i>Setting</i> Penelitian .....	7
E. Telaah Pustaka .....	8
F. Kerangka Teori .....	12
G. Metode Penelitian .....	25
H. Sistematika Pembahasan .....	31
<b>BAB II PAPARAN DAN TEMUAN</b> .....	33
A. Gambaran Umum PT. Bank BNI Syariah .....	33
B. Paparan Data .....	45
C. Analisis Data Dengan Menggunakan EVA .....	47
<b>BAB III ANALISIS MENGGUNAKAN EVA</b> .....	62

<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	72
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	74
<b>LAMPIRAN.</b>	



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laporan Keuangan PT. Bank BNI Syariah 2016-2018 .....	3
Tabel 2.1	Hasil Perhitungan NOPAT PT. Bank BNI Syariah KC Mataram Tahun 2016-2018 .....	48
Tabel 2.2	Hasil Perhitungan IC PT. Bank BNI Syariah KC Mataram Tahun 2016-2018 .....	50
Tabel 2.3	Hasil Perhitungan WACC PT. Bank BNI Syariah KC Mataram Tahun 2016-2018 .....	58
Tabel 2.4	Hasil Perhitungan CC PT. Bank BNI Syariah KC Mataram Tahun 2016-2018 .....	59
Tabel 2.5	Hasil Perhitungan EVA PT. Bank BNI Syariah KC Mataram Tahun 2016-2018 .....	60
Tabel 3.1	hasil Perhitungn Metode EVA PT. Bank BNI Syariah KC Mataram Tahun 2016-2018 .....	63

Perpustakaan UIN Mataram

**PENILAIAN KINERJA KEUANGAN**  
**MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA)**  
**PADA PT. BANK BNI SYARIAH KC MATARAM**  
**TAHUN 2016-2018**

Oleh:

**Siti Wahida Rahmatina**  
**NIM 160205215**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bank BNI Syariah KC Mataram yang diteliti berdasarkan metode *Economic Value Added* (EVA) untuk tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT. Bank BNI Syariah KC Mataram Tahun 2016-2018, dengan pengumpulan data wawancara dan dokumentasi, selanjutnya di analisis menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan langkah-langkah perhitungan *Economic Value Added* (EVA).

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa (1) Nilai *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) mengalami kenaikan yang sangat signifikan dan masih bisa memenuhi biaya modal bank, (2) Nilai *Invested Capital* (IC) mengalami kenaikan yang signifikan juga karena jumlah ekuitas bank yang meningkat, (3) Nilai *Weight Average Cost of Capital* (WACC) terjadi fluktuatif karena biaya ekuitas bank yang tidak stabil, (4) *Capital Charges* (CC) mengalami kenaikan yang signifikan disetiap tahunnya, (5) *Economic Value Added* (EVA) didapatkan hasil yang meningkat dan positif. Hal ini menandakan bahwa PT. Bank BNI Syariah KC Mataram dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan, dapat memaksimalkan pendapatan dan meminimumkan beban bank.

**Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, *Economic Value Added* (EVA) dan Bank Syariah.**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sistem keuangan merupakan tatanan perekonomian dalam suatu negara yang berperan dalam melakukan aktivitas dalam berbagai jasa keuangan yang diselenggarakan oleh lembaga keuangan. Tugas utama sistem keuangan adalah mengalihkan dana yang tersedia dari penabung kepada pengguna dana untuk kemudian digunakan membeli barang dan jasa-jasa disamping untuk investasi sehingga ekonomi dapat tumbuh dan meningkatkan standar kehidupan masyarakat.<sup>1</sup> Menurut SK Menkeu RI No.792 tahun 1990, lembaga keuangan adalah suatu perusahaan yang kegiatannya di bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama untuk membiayai investasi perusahaan.<sup>2</sup>

Salah satu lembaga keuangan adalah perbankan syariah. Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh Bank Syariah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan Bank. Perjanjian yang terdapat di Bank Syariah harus sesuai dengan syariah islam. Bank sebagai lembaga keuangan dalam bentuk jasa merupakan lembaga yang sangat penting dalam menopang kegiatan perekonomian masyarakat.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm 15.

<sup>2</sup>Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm 1.

<sup>3</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 32-33.

Perbankan Syariah Indonesia yang terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) terus menunjukkan pertumbuhan yang positif. Sejak tahun 2016-2018, pertumbuhan perbankan syariah terus meningkat, dimana kondisi ketahanan perbankan syariah semakin membaik. Hal ini tercermin dari meningkatnya rasio CAR Bank Umum Syariah (BUS) sebesar 20,39%. Sementara itu juga, fungsi intermediasi perbankan syariah berjalan dengan baik. Total asset, pembiayaan dan DPK perbankan syariah masing-masing mencapai Rp 489,69 triliun, Rp 329,28 triliun dan 379,96 triliun pada akhir tahun 2018.<sup>4</sup>

Di Indonesia terdapat 10 Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang memiliki *share asset* melampaui 10%. Dimana salah satunya adalah Bank BNI Syariah. Bank BNI Syariah bermula sebagai unit bisnis Strategis dari Bank BNI yang mulai beroperasi sejak 29 April 2000. Pada tanggal 19 Juni 2010 Bank BNI Syariah meningkat menjadi Bank Umum Syariah (BUS), hal ini terjadi karena senantiasa mendapatkan dukungan teknologi informasi dan penggunaan jaringan saluran distribusi infrastruktur dari Bank BNI induk.<sup>5</sup>

Apabila di lihat dari laporan keuangan, Bank BNI Syariah selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dimana laporan keuangan dapat memperlihatkan kinerja keuangan yang baik atau buruk pada suatu bank.

---

<sup>4</sup><https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/default.aspx> diakses 6 Maret 2020, pukul 14.20.

<sup>5</sup><https://www.bnisyariah.co.id/id-id/beranda/berita/siaranpers/ArtikelID/1564/Kinerja-BNI-Syariah-Tumbuh-Positif-di-tahun-2016> diakses tanggal 06 Maret 2020, pukul 14.00



Kinerja merupakan hasil kerja itu sendiri (*outcomes of work*), karena hasil kerja memberikan keterkaitan yang kuat terhadap tujuan-tujuan, strategi perusahaan, kepuasan, dan kontribusi ekonomi. Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai bank dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan kesehatan bank tersebut.<sup>6</sup>

Berdasarkan laporan keuangan Bank BNI Syariah, asset Bank BNI Syariah tahun 2016 mengalami pertumbuhan yang sangat positif, dimana laba bersih mencapai Rp 277,37 miliar. Kenaikan laba tersebut didukung oleh ekspansi pembiayaan, peningkatan *Fee Based*, dan rasio dana murah yang optimal. Hal ini ditunjang oleh komitmen Bank BNI Syariah untuk memberikan kontribusi maksimal dalam pertumbuhan ekonomi syariah.<sup>7</sup> Begitu juga dengan tahun-tahun berikutnya, laba bersih yang di capai Bank BNI Syariah terus meningkat. Hal ini bisa dilihat dari tabel 1.1 dibawah ini.

**Tabel 1.1**

Data Laporan Keuangan Bank BNI Syariah (Dalam Miliar Rupiah)  
Tahun 2016-2018

<b>Tahun</b>	<b>Total Asset</b>	<b>Laba Bersih</b>
2016	28.314,17	277,37
2017	34.822,44	306,69
2018	41.048,54	416,08

Sumber: <https://www.bnisyariah.co.id/>

Berdasarkan tabel di atas, laporan keuangan tersebut menunjukkan kondisi keuangan Bank BNI Syariah dari tahun 2016-2018, dimana total asset

<sup>6</sup>Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 2.

<sup>7</sup><https://www.bnisyariah.co.id/id-id/beranda/berita/siaranpers/ArtikelID/1564/Kinerja-BNI-Syariah-Tumbuh-Positif-di-tahun-2016> diakses tanggal 06 Maret 2020, pukul 14.00

dan laba bersih Bank tersebut mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Dan kenaikan tersebut terjadi karena produk-produk Bank BNI Syariah yang sangat bervariasi dan ekspansi pembiayaan dengan kualitas yang terjaga.

Untuk menilai kinerja keuangan biasanya menggunakan metode rasio keuangan. Analisis metode rasio keuangan adalah perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan dimasa lalu, saat ini dan masa depan. Akan tetapi penggunaan analisis rasio keuangan yang digunakan selama ini dinilai memiliki kelemahan pada pengukuran kinerja keuangan yang mengabaikan adanya biaya modal, sehingga sulit untuk mengetahui keberhasilan suatu perusahaan. Salah satu rasio keuangan itu adalah ROA, di mana ROA digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan laba yang diinginkan. Akan tetapi pengukuran kinerja berdasarkan ROA tidak memberikan informasi tentang nilai tambah yang tercipta pada periode tertentu, dimana informasi nilai tambah akan memberikan gambaran pengukuran yang valid untuk menilai kinerja yang sebenarnya. Untuk mengatasi hal tersebut, muncullah suatu konsep baru yaitu metode *Economic Value Added* (EVA).<sup>8</sup>

EVA adalah ukuran kinerja keuangan yang lebih mampu menangkap laba ekonomis perusahaan yang sebenarnya dari pada ukuran-ukuran lain. EVA adalah metode manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan perusahaan hanya dapat tercipta apabila perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasional dan

---

<sup>8</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), hlm 239.

biaya modal. EVA merupakan salah satu kriteria yang lebih baik dalam penilaian kebijakan manajerial dan kompensasi. Nilai perusahaan akan meningkat jika perusahaan membiayai investasi dengan net present value yang positif, karena net present value yang positif akan memberikan economic value added kepada pemegang saham.<sup>9</sup>

Penelitian EVA sebagai alat ukur kinerja suatu perusahaan telah banyak dilakukan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ardiani Ika. S yang berkesimpulan bahwa metode *Economic Value Added* (EVA) ada baiknya digunakan dalam pengukuran atau penilaian kinerja keuangan perusahaan agar perusahaan tersebut dapat mengetahui kinerja keuangan yang sesungguhnya. Dalam penelitian ini didapatkan nilai EVA yang positif, hal ini menandakan bahwa perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah bagi pemiliknya.<sup>10</sup> Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yustin Nurul Fauziah yang menunjukkan bahwa kinerja pada Bank Muamalat pada tahun periode 2008-2010 tidak dapat menambah nilai ekonomi atau nilai EVA negatif yang artinya perusahaan tidak mampu untuk menciptakan nilai tambah dan tidak mampu mewujudkan harapan para pemangku kepentingan perusahaan.<sup>11</sup>

Dari hasil penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang berbeda yaitu EVA nilai positif dan nilai negatif terhadap

---

<sup>9</sup>Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), hlm 103-104.

<sup>10</sup>Andriani Ika. S. Economic Value Added (EVA): Suatu Alternatif Pengukuran Keuangan Perusahaan. *Jurnal* (di akses pada 12 Mei 2020).

<sup>11</sup>Yustin Nurul Fauziah. Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Metode EVA pada Bank Muamalat. *Jurnal* (di akses pada 12 Mei 2020).

kinerja keuangan perusahaan. Dari uraian diatas dengan jelas bahwa penerapan metode EVA dapat menginterpretasikan nilai yang sebenarnya. Sehingga peneliti tertarik untuk menilai kinerja keuangan Bank BNI Syariah yang dimana kinerja keuangan Bank BNI Syariah dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan yang sangat positif. Atas dasar konsep diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada PT. Bank BNI Syariah KC Mataram Tahun 2016-2018”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut: Bagaimana Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada PT. Bank BNI Syariah KC Mataram Tahun 2016-2018?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Dari uraian latar belakang tersebut, maka penelitian memiliki tujuan sebagai berikut: Untuk mengetahui Bagaimana Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada PT. Bank BNI Syariah KC Mataram Tahun 2016-2018.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Secara Akademis**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang bagaimana penilaian kinerja keuangan bank syariah dengan

menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), khususnya pada PT. Bank BNI Syariah KC Mataram.

b. Secara Teoritis

Secara teoritis sebagai sarana penerapan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dan sebagai kajian untuk memperdalam pengetahuan peneliti, khususnya dalam bidang perbankan.

c. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk pengembangan kinerja keuangan bank di masa yang akan datang dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajerial terutama dalam bidang pengelolaan keuangan ke depannya.

#### **D. Ruang Lingkup Dan *Setting* Penelitian**

Berbicara ruang lingkup dan *setting* penelitian, maka erat kaitannya dengan batasan-batasan penelitian atau tempat lokasi di mana peneliti bisa mendapatkan informasi yang akan dijadikan objek penelitiannya karena dalam melaksanakan penelitian ini disadari bahwa masih adanya keterbatasan baik dari aspek ilmu pengetahuan, referensi, waktu, tenaga maupun dari aspek pendanaan. Oleh karena itu, dirasakan perlu untuk membatasi ruang lingkup penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas tentang bagaimana penilaian kinerja keuangan PT. Bank BNI Syariah KC Mataram Tahun 2016-2018 dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

### 1. *Setting*

Lokasi yang penulis gunakan sebagai objek penelitian adalah di PT. Bank BNI Syariah KC Mataram. Karena di sana banyak sekali aspek-aspek yang mendukung untuk dijadikan sebagai tempat penelitian skripsi, permodalan, asset, manajemen, earning dan liabilitas.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penilaian kinerja keuangan PT. Bank BNI Syariah KC Mataram tahun 2016-2018 dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

### 3. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah PT. Bank BNI Syariah KC Mataram, Jl. Pejangik No. 23, Cakranegara, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Kode Pos 83239.

## E. Telaah Pustaka

Adapun judul penelitian yang dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA yaitu:

1. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Eni Suyanti, membahas skripsi dengan judul, *Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) (studi pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk)*, jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Eni Suyanti, "Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) (studi pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk), (*Skripsi*, FEBI UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2018), hlm. 1.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif, dimana data yang digunakan data sekunder diperoleh dari *website* resmi PT. Bank Muamalat Indonesia dengan metode pengumpulan data dokumentasi, dengan menyajikan uraian EVA dan langkah-langkah perhitungan *Economic Value Added* (EVA).

Isi penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Nilai NOPAT mengalami kenaikan yang sangat signifikan dan masih bisa memenuhi biaya modal bank, 2. Nilai *Invested Capital* terjadi fluktuatif karena jumlah ekuitas bank yang tidak stabil, 3. Terjadi peningkatan *Weight Average Cost of Capital* setiap tahunnya, 4. *Capital Charges* mengalami kenaikan yang sangat signifikan disetiap tahunnya, 5. *Economic Value Added* (EVA) didapat hasil positif. Hal ini menandakan bahwa PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dapat menciptakan nilai tambah dan dapat memaksimalkan pendapatan dan dapat meminimumkan beban bank. Sehingga dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dalam perhitungan kinerja keuangan bank lebih efektif karena metode EVA mempertimbangkan nilai modal bank.

Adapun perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada tahun penelitiannya. Sedangkan persamaannya yakni sama-sama menggunakan teknik analisis kualitatif dan sama-sama meneliti pada perbankan.

2. Rani Feranita, membahas skripsi dengan judul, *Analisis Kinerja Keuangan Dengan menggunakan Metode EVA (studi kasus pada*

*Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di ISSI*), jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2017.<sup>13</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) perusahaan sektor pertanian selama tahun 2011-2015 nilai EVA selalu mengalami nilai yang positif setiap tahun penelitian. Walau dari 6 (enam) perusahaan, ada 1 (satu) perusahaan terdapat nilai EVA yang negatif pada tahun penelitian perusahaan yaitu pada PT. Inti Agri Resources Tbk dikarenakan nilai NOPAT perusahaan mengalami penurunan dan nilai negatif setiap tahun penelitiannya. Dalam hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dalam keadaan positif. Analisis dengan menggunakan metode EVA selama 5 periode tahun penelitian, walaupun kinerja keuangan yang dihasilkan mengalami jumlah yang naik-turun (fluktuatif) yang bernilai positif dan berarti perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomis baik bagi perusahaan maupun bagi pemilik saham berupa tambahan kekayaan.

Adapun perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian dan tahun penelitian. Sedangkan persamaan skripsi tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada fokus penelitian yang sama-sama membahas tentang *Economic Value Added* (EVA).

---

<sup>13</sup>Rani Ferenita, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di ISSI)", (Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang, 2017), hlm 1.



3. Enny Kusumawati, membahas skripsi dengan judul, *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode EVA pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Panakkukang Di Kota Makassar*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar 2017.<sup>14</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi selanjutnya di analisis dengan menggunakan analisis EVA yang terdiri dari analisis NOPAT, *Invested Capital*, *Weighted Average Cost of Capital* (WACC).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Penakukang Makassar periode tahun 2013-2016 yang dianalisis dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) atau nilai tambah ekonomis secara keseluruhan mengalami perkembangan. Kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Penakukang Makassar yang dihasilkan pada tahun 2013-2016 bernilai positif, ( $EVA > 0$ ), maka menunjukkan terjadi proses nilai tambah ekonomis (NITAMI) bagi perusahaan, hal ini disebabkan karena tingkat biaya modal lebih rendah dibanding tingkat pengembalian laba operasi perusahaan.

Adapun perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitiandan teknik analisis data. Sedangkan persamaan skripsi ini

---

<sup>14</sup>Enny Kusumawati, “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode EVA Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Panakkukang di Kota Makassar”,(Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, 2017), hlm 1.

dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada teknik pengumpulan data.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Kerangka Teori**

#### **a. Bank Syariah**

Bank Islam atau selanjutnya disebut Bank Syariah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Syariah atau yang biasa disebut dengan bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dengan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-quran dan Hadist Nabi saw. Bank syariah lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba. Bank Syariah lahir di Indonesia pada sekitar tahun 90-an atau tepatnya setelah ada peraturan pemerintah no. 72 tahun 1992, direvisi dengan UU No. 10 tahun 1998 dalam bentuk sebuah bank yang beroperasinya dengan sistem bagi hasil.<sup>15</sup> Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah

---

<sup>15</sup>Muhammad, *Sistem Bagi Hasil dan Prinsip Bank Syariah*, (Yogyakarta, 2016), hlm 1.

harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah islam.<sup>16</sup>

Ada tiga prinsip syariah dalam operasional bank syariah yang berbeda dengan bank konvensional, terutama dalam pelayanan terhadap nasabah, yang harus dijaga oleh para bankir, yaitu: (1) prinsip keadilan, yakni imbalan atas dasar bagi hasil dan margin keuntungan diterapkan atas kesepakatan bersama antara bank dan nasabah, (2) prinsip kesetaraan, yakni nasabah penyimpan dana, pengguna dana dan bank memiliki hak, kewajiban, beban risiko dan keuntungan yang berimbang, dan (3) prinsip ketentraman, bahwa produk bank syariah mengikuti prinsip dan kaidah muamalah islam (bebas riba dan menetapkan zakat harta).<sup>17</sup>

Secara garis besar produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah menjadi tiga bagian besar, yaitu: (1) produk penghimpunan dana (*funding*), (2) produk penyaluran dana (*financing*), dan (3) produk jasa (*service*). Adapun yang masuk kategori penghimpunan dana (*funding*) adalah seperti tabungan, deposito, dan giro. Adapun bagian penyaluran dana (*financing*) yang memiliki hubungan kuat dengan pembiayaan ada ketentuan yang harus kita pahami. Menurut Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah yang dimaksud dengan

---

<sup>16</sup>Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011), hlm 32-33.

<sup>17</sup>Irham Fahmi, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 25-27.

pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:<sup>18</sup>

- 1) Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah.
- 2) Transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiyah bittamlik.
- 3) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam, dan istishna.
- 4) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh.
- 5) Transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa.

Adapun bagian dari produk jasa (*service*) yaitu akad hiwalah, akad kafalah, akad wakalah, gadai, dan akad sharf.

b. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja adalah suatu penilaian yang dilakukan kepada pihak manajemen perusahaan baik para karyawan maupun manajer yang selama ini telah melakukan pekerjaannya. Penilaian kinerja merupakan proses mengevaluasi seberapa baik karyawan mengerjakan pekerjaan mereka dibandingkan dengan satu set standar, dan kemudian mengkomunikasikan informasi tersebut. Penilaian kinerja nantinya akan dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengetahui kinerja perusahaan tersebut, apakah perusahaan tersebut dalam kinerja yang baik atau buruk. Apabila perusahaan dalam kategori kinerja yang baik maka perusahaan

---

<sup>18</sup>Irham Fahmi, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 25-27.

akan mempertahankan kinerjanya tersebut, sedangkan apabila perusahaan dalam keadaan kinerja buruk maka perusahaan tersebut akan berusaha untuk meningkatkan kinerjanya tersebut agar lebih baik.<sup>19</sup>

Penilaian kinerja juga biasanya disebut evaluasi kinerja. Kegiatan evaluasi kinerja dimaksudkan untuk mengukur kinerja masing-masing tenaga kerja dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas kerja, sehingga dapat diambil tindakan yang efektif semisal pembinaan berkelanjutan maupun tindakan koreksi atau perbaikan atas pekerjaan yang dirasa kurang sesuai dengan deskripsi pekerjaan. Evaluasi kinerja terhadap tenaga kerja biasanya dilakukan oleh pihak manajemen atau pegawai yang berwenang untuk memberikan evaluasi terhadap tenaga kerja yang bersangkutan dan biasanya merupakan atasan langsung secara hierarkis atau juga bisa dari pihak lain yang diberikan wewenang atau ditunjuk langsung untuk memberikan evaluasi. Hasil evaluasi kinerja tersebut disampaikan kepada pihak manajemen tenaga kerja untuk mendapatkan kajian dalam rangka keperluan selanjutnya, baik yang berhubungan dengan pribadi tenaga kerja yang bersangkutan maupun yang berhubungan dengan perusahaan.<sup>20</sup>

### c. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana

---

<sup>19</sup>Irham Fahmi, *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 142.

<sup>20</sup>Rismawati dan Mattalata, *Evaluasi Kinerja Penilaian Kinerja Atas Dasar Prestasi Kerja Berorientasi Kedepan*, (Celebes Media Perkasa, 2018), hlm 28.

maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya.<sup>21</sup>

Kinerja keuangan suatu perusahaan disajikan dalam bentuk laporan yang dibuat oleh manajemen perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerjanya. Laporan yang disajikan manajemen tersebut berbentuk laporan keuangan dimana laporan keuangan sering diartikan dengan informasi keuangan yang disajikan dan disiapkan oleh manajemen dari suatu perusahaan kepada pihak internal dan eksternal yang berisi seluruh kegiatan bisnis dari satu kesatuan usaha yang merupakan salah satu alat pertanggung jawaban dan komunikasi manajemen kepada pihak yang membutuhkannya.<sup>22</sup>

Tujuan kinerja keuangan yaitu: “untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank dan untuk mengetahui kemampuan bank.”

---

<sup>21</sup>Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 2.

<sup>22</sup>Taufiq Akbar, *kajian kinerja profitabilitas bank pada perspektif bank umum berdasarkan kegiatan usaha (BUKU)*, (ponogoro: uwais inspirasi indonesia, 2019), hlm 18.

Dari tujuan diatas dapat dijelaskan bahwa yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan bank mengandung beberapa tujuan antara lain:<sup>23</sup>

- a. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicatat dalam tahun berjalan maupun dalam tahun sebelumnya.
- b. Untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua asset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.
- d. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan/aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data/aktivitas tersebut. Laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi-laba. Pada akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan untuk menambahkan daftar ketiga, yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tak dibagikan (laba yang ditahan).<sup>24</sup>

Berdasarkan konsep keuangan maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Bahwa laporan keuangan pada dasarnya

---

<sup>23</sup>Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan, cetakan pertama*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006).

<sup>24</sup>Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), hlm 101-102.

merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Sehingga laporan keuangan memegang peran yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.<sup>25</sup>

Menurut SAK, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.<sup>26</sup> Kemudian sama seperti lembaga lainnya, bank juga memiliki beberapa jenis laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan SAK dan SKAPI yaitu antara lain:<sup>27</sup>

- 1) Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan bank pada tanggal tertentu. Posisi keuangan dimaksud adalah posisi aktiva (harta), pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu bank.

- 2) Laporan Komitmen Dan Kontinjensi

Laporan komitmen merupakan suatu ikatan atau kontrak yang berupa janji yang tidak dapat dibatalkan secara sepihak (*Irrevocable*) dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi. Sedangkan laporan kontinjensi merupakan tagihan atau

---

<sup>25</sup>Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 3-4.

<sup>26</sup>Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), hlm 104-105.

<sup>27</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), hlm 242-244.



kewajiban bank yang kemungkinan timbulnya tergantung pada terjadi atau tidaknya satu atau lebih peristiwa dimasa yang akan datang.

### 3) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan bank yang menggambarkan hasil usaha bank dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan serta jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan.

### 4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan bank, baik yang berpengaruh langsung atau tidak terhadap kas.

### 5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Merupakan laporan yang berisi catatan tersendiri mengenai posisi Devisa Neto, menurut jenis mata uang dan aktivitas lainnya.

### 6) Laporan Keuangan Gabungan Dan Konsolidasi

Laporan gabungan merupakan laporan dari seluruh cabang-cabang bank yang bersangkutan baik yang ada didalam negeri maupun diluar negeri. Sedangkan laporan konsolidasi merupakan laporan bank yang bersangkutan dengan anak perusahaannya.

e. Metode *Economic Value Added* (EVA)

*Economic Value Added* atau yang disebut EVA, dikembangkan secara komersial pada tahun 1982 oleh tim penasihat perusahaan Joel Stern dan G. Bennett Stewart III. Metode penilaian keuangan ini memperoleh penerimaan awal dari komunitas perusahaan karena cara inovatifnya dalam melihat profitabilitas nyata perusahaan. EVA melihat profitabilitas residual perusahaan, setelah dikurangi biaya modal langsung dan biaya modal ekuitas tidak langsung.<sup>28</sup>

Modal operasi atau operating capital merupakan penjumlahan dari utang, saham preferen, dan saham biasa yang digunakan untuk pengadaan asset operasi bersih atau net operating asset, yaitu modal kerja operasi bersih atau *net operating working capital* ditambah investasi pabrik dan peralatan bersih. Operating asset sama dengan modal untuk membeli operating asset. EVA mampu menghitung laba ekonomi yang sebenarnya atau *true economic profit* suatu perusahaan pada tahun tertentu dan sangat berbeda jika dibanding laba akuntansi. EVA mencerminkan *residual income* yang tersisa setelah semua biaya modal, termasuk modal saham, telah dikurangkan. Sedangkan laba akuntansi dihitung tanpa mengurangkan biaya modal.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup>James I. Grant, *Foundations of Economic Value Added*, (Jakarta: Simultaneously, 2003), hlm 1-3.

<sup>29</sup>Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), hlm 103-104.

Laba ekonomi sering disebut sebagai nilai tambah ekonomis atau EVA dapat digambarkan sebagai laba operasi setelah pajak yang tersisa dikurangi biaya untuk modal yang digunakan dalam bisnis:<sup>30</sup>

$$EVA = \text{Net Operating After Tax (NOPAT)} - \text{Capital Charges(CC)}$$

Istilah laba operasi bersih setelah pajak (NOPAT) adalah ukuran laba operasi. Modal yang digunakan hanyalah ukuran investasi bisnis, dan biaya modal adalah biaya pembiayaan yang serupa, tetapi tidak identik, dengan biaya pinjaman.<sup>31</sup>

EVA menggunakan prinsip yang sama dengan pengembalian pada investasi yaitu untuk mengukur laba operasi bisnis relatif terhadap investasi dalam bisnis. Namun, EVA mengukur pengembalian aktual relatif terhadap tingkat pengembalian dasar yang ditentukan oleh biaya modal. Biaya modal adalah pengembalian minimum yang diperlukan untuk menciptakan kekayaan pemegang saham. Ini mendefinisikan tingkat minimum NOPAT yang diperlukan untuk menghasilkan laba ekonomi positif.<sup>32</sup>

Terdapat empat elemen dalam penilaian EVA:<sup>33</sup>

1. *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)* adalah ukuran laba operasi. NOPAT merupakan unsur penting dalam perhitungan EVA, NOPAT merupakan laba operasi setelah pajak yang menggambarkan hasil penciptaan nilai didalam perusahaan.

---

<sup>30</sup>Craig Savarese, *Economic Value Added*, (Jakarta: Business and Professional Publishing Pty Ltd, 2000), hlm 9.

<sup>31</sup>*Ibid.*

<sup>32</sup>*Ibid.*

<sup>33</sup>*Ibid* Hlm 10.

Dengan rumus:<sup>34</sup>

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Rugi Usaha Sebelum Pajak} - \text{Pajak}$$

2. *Invested Capital* (IC) adalah hasil penjabaran dalam neraca untuk melihat besarnya modal yang diinvestasikan dalam perusahaan oleh pemegang saham. Modal yang digunakan adalah ukuran investasi bisnis.

Dengan rumus:<sup>35</sup>

$$\text{IC} = \text{Total Utang dan Ekuitas} - \text{Utang Jangka Pendek}$$

3. *Weight Average Cost Of Capital* (WACC) atau biaya modal rata-rata tertimbang merupakan biaya modal suatu perusahaan, yang terdiri dari saham, penggunaan hutang dan laba ditahan.

Dengan rumus:<sup>36</sup>

$$\text{WACC} = \{(D \times r_d)(1 - \text{Tax}) + (E \times r_e)\}$$

Ket: D = Tingkat Modal

Rd = *Cost of Debet*

E = Tingkat Ekuitas

Re = *Cost of Equity*

Tax = Tingkat Pajak

4. *Capital Charges* (CC) adalah biaya pinjaman dan biaya ekuitas yang digunakan untuk menghasilkan NOPAT.

Dengan rumus:<sup>37</sup>

---

<sup>34</sup>Craig Savarese, *Economic Value Added*, (Jakarta: Business and Professional Publishing Pty Ltd, 2000), hlm 10

<sup>35</sup>*Ibid.*

<sup>36</sup>*Ibid.*

***Capital Charges = WACC x Invested Capital***

Analisis EVA menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami EVA positif harus melihat harga saham mereka naik dari waktu ke waktu, karena meningkatnya kemampuan laba bersih dari biaya modal menyebabkan kenaikan nilai pasar perusahaan. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki laporan EVA negatif harus melihat penurunan nyata dalam nilai ekuitas karena laba riil yang merugikan menyebabkan penurunan nilai bersih perusahaan. Dengan demikian, perubahan EVA cenderung berdampak, baik secara positif atau negatif. EVA akan positif ( $EVA > 0$ ), ketika pengembalian setelah pajak perusahaan atas modal yang diinvestasikan lebih besar dari biaya modal sehingga menunjukkan terjadinya nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Dan sebaliknya EVA akan negatif ( $EVA < 0$ ), apabila pengembalian setelah pajak perusahaan atas modal yang diinvestasikan lebih kecil dari biaya modal yang menunjukkan tidak terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.<sup>38</sup>

EVA juga mempunyai suatu keunggulan dan kelemahan seperti metode-metode yang lainnya. Keunggulan EVA adalah sebagai berikut:<sup>39</sup>

- 1) EVA memfokuskan penilaian pada nilai tambah dengan menghitung beban sebagai konsekuensi investasi.

---

<sup>37</sup>Craig Savarese, *Economic Value Added*, (Jakarta: Business and Professional Publishing Pty Ltd, 2000), hlm 10

<sup>38</sup>James I. Grant, *Foundations of Economic Value Added*, (Canada: Simultaneously, 2003), hlm 17-18.

<sup>39</sup>Keunggulan dan kelemahan EVA dalam <https://www.e-akuntansi.com/economic-value-added-eva/> diakses tanggal 07 Maret 2020, pukul 20.00.

- 2) Konsep EVA adalah alat perusahaan dalam mengukur harapan yang dilihat dari segi ekonomis dalam pengukurannya yaitu dengan memperhatikan harapan penyandang dana secara adil dimana derajat keadilan dinyatakan pada nilai pasar dan bukan pada nilai buku.
- 3) Perhitungan EVA dapat digunakan secara mandiri tanpa memerlukan data pembanding seperti data perusahaan lain.
- 4) Konsep EVA dapat digunakan sebagai dasar penilaian pemberian bonus pada karyawan terutama pada divisi yang memberikan EVA lebih sehingga dapat dikatakan bahwa EVA menjalankan *stakeholders satisfaction concepts*.
- 5) Pengaplikasian EVA yang mudah menunjukkan bahwa konsep tersebut merupakan ukuran praktis, mudah dihitung dan mudah digunakan sehingga merupakan salah satu bahan dalam pengambilan keputusan.

Selain berbagai keunggulan, konsep EVA juga memiliki kelemahan-kelemahan adalah sebagai berikut:

- 1) EVA hanya mengukur hasil akhir (*result*), konsep ini tidak mengukur aktivitas-aktivitas penentu.
- 2) Secara praktis EVA belum dapat diterapkan dengan mudah karena proses perhitungan EVA memerlukan estimasi atas biaya modal. Yang relatif agak sulit dilakukan dengan tepat terutama untuk perusahaan yang belum *go public*.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini meneliti mengenai Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Bank BNI Syariah KC Mataram. Jenis metode yang digunakan adalah penelitian kombinasi.

Penelitian kombinasi adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif.<sup>40</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, maka peneliti mengumpulkan data dan menganalisis data menggunakan metode kuantitatif pada tahap pertama, kemudian melakukan pengumpulan data dan menganalisis data menggunakan metode kualitatif pada tahap kedua, selanjutnya menganalisis data PT. Bank BNI Syariah KC Mataram Tahun 2016-2018 dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) secara keseluruhan untuk kemudian diambil kesimpulan dari analisis data tersebut.

### **2. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan ciri penelitian kualitatif dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, maka kehadiran peneliti mutlak diperlukan.

---

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 8.

Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti berusaha menciptakan hubungan yang akrab dengan informan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini. Peneliti menghubungi sumber data yang ada di lokasi penelitian.

Pelaksanaan penelitian dilakukan secara bertahap, yaitu:

- a. Tahap persiapan, yaitu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian ini, seperti mendapatkan rekomendasi surat izin penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bsnis Islam UIN Mataram maupun lembaga terkait lainnya dan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan pada infoman serta menentukan siapa yang akan dijadikan informan.
- b. Tahap pelaksanaan, yaitu tahap peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dan melakukan wawancara dengan informan guna mendapatkan data yang dibutuhkan.
- c. Tahap penulisan laporan, yaitu tahap pengelolaan dan analisis data-data yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan ketentuan yang digunakan dalam penelitian ini.

### **3. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dimulai sejak 7 November s/d 10 Desember. Lokasi penelitian ini adalah PT. Bank BNI Syariah KC Mataram, Jl. Pejanggik No. 23, Cakranegara, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Kode Pos 83239.

### **4. Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:



- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok dan organisasi.<sup>41</sup> Sumber data dari penelitian ini yaitu Bapak Utama Gune Sakti selaku Administration Assistant PT. Bank BNI Syariah KC Mataram dan Bapak Lalu Deni Satria Jaya selaku Processing Assistant PT. Bank BNI Syariah KC Mataram dengan cara mewawancarai karyawan PT. Bank BNI Syariah KC Mataram tersebut mengenai kondisi dan perkembangan keuangan PT. Bank BNI Syariah KC Mataram tahun 2016-2018.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini data sekunder berupa data yang diambil dari buku-buku, sumber dari arsip, serta dokumen-dokumen lainnya yang dibutuhkan terkait dengan masalah dalam penelitian ini. Penelitian menggunakan data sekunder untuk mendapatkan struktur organisasi dan sejarah didirikannya Bank BNI Syariah KC Mataram.

## 5. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.<sup>43</sup> Metode pengumpulan data merupakan suatu langkah

---

<sup>41</sup>Rosdy Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm 29.

<sup>42</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm 102.

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 137.

dalam metode ilmiah melalui prosedur sistematis, logis dan pencarian data yang valid, baik diperoleh secara langsung dan tidak langsung untuk keperluan analisis dan pelaksanaan pembahasan suatu riset secara benar untuk menemukan kesimpulan, memperoleh jawaban dan sebagai upaya untuk memecahkan suatu persoalan yang dihadapi oleh peneliti.<sup>44</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>45</sup>

Peneliti melakukan teknik wawancara untuk mencari data tentang sejarah berdirinya PT. Bank BNI Syariah KC Mataram, kondisi keuangan PT. Bank BNI Syariah KC Mataram dari tahun 2016-2018, perkembangan keuangan PT. Bank BNI Syariah KC Mataram, dan strategi yang dilakukan PT. Bank BNI Syariah KC Mataram untuk meningkatkan keuntungannya dari tahun 2016 sampai 2018 dengan mewawancarai karyawan-karyawan bank tersebut, yang terdiri dari tiga orang yaitu Bapak Utama Gune Sakti

---

<sup>44</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm 27.

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 231.

selaku Administration Assistant, Bapak Lalu Deni Satria Jaya selaku Processing Assistant, dan Bapak Zulfan Hadi selaku Security PT. Bank BNI Syariah KC Mataram.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.<sup>46</sup>

Penulis menggunakan teknik ini untuk mencari informasi dari buku, foto dan laporan keuangan PT. Bank BNI Syariah KC Mataram untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya guna mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Bank BNI Syariah KC Mataram dengan menggunakan Metode EVA.

## 6. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini untuk menganalisa data dua jenis penelitian yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif maka digunakan analisis sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. Analisis data kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk menghitung metode *Economic Value Added* (EVA). Sedangkan analisa data kualitatif digunakan untuk membuktikan, menjelaskan, memperluas dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif yaitu dengan menguraikan kata-kata dalam kalimat secara sistematis dan jelas.

---

<sup>46</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm 152.

Maka, teknik yang digunakan peneliti untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Bank BNI Syariah KC Mataram tahun 2016-2018 yaitu dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

Adapun tahap-tahap untuk menentukan EVA adalah:

- a. Menghitung Menghitung NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Rugi Usaha Sebelum Pajak} - \text{Pajak}$$

- b. Menghitung *Invested Capital* (IC)

$$\text{IC} = \text{Total Utang dan Ekuitas} - \text{Utang Jangka Pendek}$$

- c. Menghitung WACC (*Weight Average Cost Of Capital*)

$$\text{WACC} = \{(D \times r_d)(1 - \text{Tax}) + (E \times r_e)\}$$

Ket: D = Tingkat Modal

Rd = *Cost of Debet*

E = Tingkat Ekuitas

Re = *Cost of Equity*

Tax = Tingkat Pajak

- d. Menghitung *Capital Charges*

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

- e. Menghitung EVA

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

## 7. Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan dan validitas data, maka penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Pembahasan dengan teman sejawat

Teknik ini penulis lakukan dengan cara memaparkan hasil penelitian dengan cara diskusi bersama teman sejawat, dosen pembimbing, atau dengan orang ahli yang memiliki pengetahuan yang sama dengan hal yang dikaji dalam penelitian.

Tujuannya untuk menghindari penafsiran yang keluar dari fokus penelitian dan merupakan tambahan wawasan bagi peneliti yang membahas tentang masalah tersebut sesering mungkin. Sehingga didapat hasil yang bisa memberikan jalan keluar dari suatu permasalahan atau memberikan saran inovasi untuk mengembangkan perusahaan tersebut agar lebih baik.

b. Kecukupan Referensi

Kecukupan ini untuk membandingkan data-data yang diperoleh dari bahan catatan kutipan atau sebagainya. Peneliti berusaha untuk menggunakan teknik ini dengan kemampuan peneliti, yaitu dengan membandingkan catatan yang lainnya. Oleh karena itu peneliti selalu berpedoman pada kemutakhiran referensi dengan banyak membaca referensi-referensi yang mendukung.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran lebih jelas kembali mengenai isi dari penelitian ini agar mudah dipahami, maka diperlukan suatu sistematika penelitian yang sederhana sehingga pembaca tidak kesulitan dalam membacanya maupun memahami isi dari penelitian ini. Sistematika pembahasan

ini merupakan suatu pembahasan secara garis besar dari bab-bab yang akan dibahas. Sistematika penelitian ini adalah:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang memuat permasalahan yang ada untuk diteliti sehingga melahirkan judul penelitian. Termasuk didalamnya konteks penelitian, fokus penelitian yang dituangkan kedalam bentuk pertanyaan, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, ruang lingkup dan *setting* penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua, dalam bab ini diuraikan tentang paparan data dan temuan penelitian yang ditemukan dilapangan. Adapun temuan dari data tersebut antara lain tentang gambaran umum lokasi penelitian. Selain itu juga memuat tentang penilaian kinerja keuangan bank dengan menggunakan metode EVA pada PT. Bank BNI Syariah KC Mataram Tahun 2016-2018.

Bab ketiga, dalam bab ini berisi tentang pembahasan yang merupakan inti dari penelitian ini. Peneliti menguraikan tentang hasil jawaban atas pertanyaan yang disebut dengan fokus penelitian yaitu bagaimana kinerja keuangan bank dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Bank BNI Syariah KC Mataram.

Bab keempat, dalam bab ini menguraikan tentang penutup yang didalamnya memaparkan kesimpulan penelitian yang bersumber dari pembahasan yang menjawab pertanyaan yang telah diuraikan di fokus penelitian pada bagian penutup dan saran dari hasil analisa data yang berkaitan dengan penelitian.

## BAB II

### PAPARAN DATA DAN TEMUAN

#### A. Gambaran Umum PT. Bank BNI Syariah

##### 1. Sejarah PT. Bank BNI Syariah

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilar yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No. 10 Tahun 1998, pada tanggal 29 april 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kanto cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.<sup>47</sup>

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BN Konvensional (*office Channelling*) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat in diketuai oleh KH. Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup><https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/sejarah>

<sup>48</sup>*Ibid*

Berdasarkan keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT. Bank BNI Syariah. Dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No. 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 Payment Point.<sup>49</sup>

## 2. Visi dan Misi PT. Bank BNI Syariah

Visi PT. Bank BNI Syariah:<sup>50</sup>

“Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja”

Misi PT. Bank BNI Syariah :

- a. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.

<sup>49</sup><https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/sejarah>

<sup>50</sup><https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/visimisi>



- b. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
  - c. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
  - d. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
  - e. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.
3. Produk dan Jasa PT. Bank BNI Syariah
- a. Pendanaan
    - 1) BNI Giro iB Hasanah

BNI Giro iB Hasanah adalah simpanan transaksional dalam mata uang IDR dan USD yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan pilihan akad Mudharabah mutlaqah atau Wadiah Yadh Dhamanah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet, Giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan.<sup>51</sup>
    - 2) BNI Deposito iB Hasanah

BNI Deposito iB Hasanah yaitu investasi berjangka yang dikelola berdasarkan prinsip syariah yang ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan, dengan menggunakan akad Mudharabah.<sup>52</sup>
    - 3) BNI Tabungan iB Hasanah
      - a) BNI Dollar iB Hasanah

---

<sup>51</sup><https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bnigiroibhasanah>

<sup>52</sup><https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bnidepositoibnasanah>

Tabungan yang dikelola dengan akad wadiah dan mudharabah yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan bagi nasabah perorangan dan non perorangan dalam mata uang USD.<sup>53</sup>

b) BNI Simpel iB Hasanah

Tabungan akad wadiah untuk siswa berusia dibawah 17 tahun dengan persyaratan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini.<sup>54</sup>

c) BNI Baitullah iB Hasanah

Tabungan dengan akad Mudharabah atau Wadiah yang dipergunakan sebagai sarana untuk mendapatkan kepastian porsi berangkat menunaikan ibadah haj (Reguler/Khusus) dan merencanakan ibadah umrah sesuai keinginan penabung dengan sistem setoran bebas atau bulanan dalam mata uang Rupiah dan USD.<sup>55</sup>

d) BNI Prima iB Hasanah

Tabungan dengan akad Mudharabah dan Wadiah yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan bagi nasabah segmen *high networth individuals* secara perorangan dalam mata uang rupiah dan bagi hasil yang lebih kompetitif.<sup>56</sup>

---

<sup>53</sup><https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bnidollaribhasanah>

<sup>54</sup><https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bnisimpelibhasanah>

<sup>55</sup><https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bnibaitullahibhasanah>

<sup>56</sup><https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bniprimainhasanah>

e) BNI Tunas iB Hasanah

Tabungan dengan akad Mudharabah dan Wadiah yang diperuntukkan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia dibawah 17 tahun.<sup>57</sup>

f) BNI Bisnis iB Hasanah

Tabungan dengan akad Mudharabah dan Wadiah yang dilengkapi dengan detil mutasi debit dan kredit pada buku tabungan dan bagi hasil yang lebih kompetitif bagi nasabah perorangan maupun non perorangan.<sup>58</sup>

g) BNI iB Hasanah

Tabungan dengan akad Mudharabah yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan bagi nasabah perorangan maupun non perorangan dalam mata uang rupiah.<sup>59</sup>

h) BNI Tapenas iB Hasanah

Tabungan berjangka dengan akad Mudharabah untuk perencanaan masa depan yang dikelola berdasrkan prinsip syariah dengan sistem setoran bulanan.<sup>60</sup>

i) BNI Tabunganku iB Hasanah

<sup>57</sup><https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bnitunasibhasanah>

<sup>58</sup><https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bnibisnisinhasanah>

<sup>59</sup><https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bniibhasanah>

<sup>60</sup><https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bnitapenasibhasanah>

Tabungan nasional dengan akad Wadiah dan setoran awal hanya Rp. 20.000,-, sehingga menabung menjadi suatu habit/kebiasaan dimasyarakat.<sup>61</sup>

b. Pembiayaan

1) Konsumer

a) BNI Griya iB Hasanah

Dengan prinsip Murabahah merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada individu untuk membeli, membangun, merenovasi rumah (termasuk ruko, apartemen dan sejenisnya) dan membeli tanah kavling, dengan angsuran tetap hingga akhir masa pembiayaan sehingga memudahkan nasabah mengelola keuangannya.<sup>62</sup>

b) BNI Multiguna iB Hasanah

Fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada masyarakat untuk membeli kebutuhan konsumtif dengan agunan berupa fix asset sesuai dengan prinsip syariah.<sup>63</sup>

c) BNI Oto iB Hasanah

Dengan prinsip Murabahah merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada individu untuk pembelian kendaraan bermotor.<sup>64</sup>

d) BNI Emas iB Hasanah

<sup>61</sup><https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bnitabungankuibhasanah>

<sup>62</sup><https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/bnigriyaihasanah>

<sup>63</sup><https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/bnisyariahmultiguna>

<sup>64</sup><https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/bnisyariahotomotif>

Fasilitas pembiayaan untuk kepemilikan emas logam mulia secara angsuran tetap setiap bulannya dengan menggunakan akad Murabahah.<sup>65</sup>

e) BNI *Cash Collateral Financing* (CCF) iB Hasanah

Pembiayaan dengan jaminan dana nasabah yang disimpan dalam bentuk deposito, tabungan, dan giro yang dietrbitkan oleh Bank BNI Syariah.<sup>66</sup>

f) BNI Fleksi Umroh iB Hasanah

Pembiayaan konsumtif bagi karyawan suatu perusahaan yang sudah bekerja sama dengan Bank BNI Syariah untuk pembelian barang dan jasa sesuai dengan prinsip syariah.<sup>67</sup>

2) Mikro

a) Mikro 2 iB Hasanah yaitu pembiayaan mulai dari Rp. 5.000.000,00 hingga Rp. 50.000.000,00.

b) Mikro 3 iB Hasanah yaitu pembiayaan mulai dari Rp. 50.000.000,00 hingga Rp. 500.000.000,00.<sup>68</sup>

3) Korporasi

a) BNI Syariah Multifinance

<sup>65</sup><https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bnisyariahkepemilikanemas>

<sup>66</sup><https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/bniccfibhasanah>

<sup>67</sup><https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/bnisyariahjasaumroh>

<sup>68</sup><https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/mikro>

Penyaluran pembiayaan langsung dengan pola *executing* kepada *multifinance* untuk usaha nya dibidang perusahaan pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah.<sup>69</sup>

b) BNI Syariah Linkage Program

Fasilitas pembiayaan dimana Bank BNI Syariah sebagai pemilik dana menyalurkan pembiayaan dengan pola *executing* kepada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) seperti BMT, BPRS, KJKS, dan lainnya kemudian disalurkan kepada *end user* (pengusaha mikro, kecil dan menengah syariah).<sup>70</sup>

c) BNI Syariah Koperasi Karyawan/Koperasi Pegawai

Fasilitas pembiayaan Mudharabah dimana Bank BNI Syariah sebagai pemilik dana menyalurkan pembiayaan dengan pola *executing* kepada koperasi karyawan (Kopkar)/koperasi pegawai (Kopeg) kemudian disalurkan secara prinsip syariah kepada *end user*/karyawan.<sup>71</sup>

d) BNI Syariah Usaha Besar

Pembiayaan syariah yang digunakan untuk tujuan produktif (modal kerja maupun investasi) kepada pengusaha berbadan hukum skala menengah dan besar dalam mata uang Rupiah maupun valas.<sup>72</sup>

<sup>69</sup><https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/korporasi/bnisyariahmultifinance>

<sup>70</sup><https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/korporasi/bnislinkageprogram>

<sup>71</sup><https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/korporasi/bnisyariahkopkarkopeg>

<sup>72</sup><https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/korporasi/bnisyariahusahabesar>

e) BNI Syariah Valas

Pembiayaan Valas iB Hasanah adalah pembiayaan yang diberikan oleh unit operasional dalam negeri kepada nasabah pembiayaan dalam negeri, dalam bentuk mata uang valuta asing.<sup>73</sup>

f) BNI Syariah Ekspor

Pembiayaan ekspor adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada perusahaan ekspor, baik dalam rupiah maupun valuta asing untuk keperluan modal dalam angka pengadaan barang yang akan diekspor atau untuk keperluan pembiayaan investasi dalam produksi barang ekspor.<sup>74</sup>

g) BNI Syariah Onshore

Pembiayaan yang diberikan oleh unit operasional dalam negeri kepada nasabah pembiayaan dalam negeri, dalam bentuk mata uang valuta asing untuk membiayai usaha yang dikategorikan kegiatan ekspor (penghasil devisa).<sup>75</sup>

h) BNI Syariah Sindikasi

Pembiayaan yang diberikan oleh Bank BNI Syariah bersama dengan perbankan lainnya untuk membiayai suatu usaha yang berskala besar dengan ketentuan serta dokumen

<sup>73</sup><https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/korporasi/bnisyariahvalas>

<sup>74</sup><https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/korporasi/bnisyariahekspor>

<sup>75</sup><https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/korporasi/bnisyariahonshore>

yang berlaku sama kepada seluruh peserta sindikasi dan diadministrasikan oleh agen yang sama pula.<sup>76</sup>

4) Usaha Kecil dan Menengah

a) BNI Syariah Wirausaha

Fasilitas pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan usaha produktif sesuai syariah.<sup>77</sup>

b) BNI Syariah Dealer iB Hasanah

Pola kerjasama pemasaran dealer dilatarbelakangi oleh adanya potensi pembiayaan kendaraan bermotor secara kolektif yang melibatkan *end user* dalam jumlah cukup banyak. Hal tersebut membutuhkan tenaga yang cukup besar dalam hal penyaluran, pemantauan, atau penyelesaian pembiayaannya.<sup>78</sup>

c) BNI Syariah Usaha Kecil

Pembiayaan syariah yang digunakan untuk tujuan produktif (modal kerja dan investasi) kepada pengusaha kecil berdasarkan prinsip-prinsip pembiayaan syariah.<sup>79</sup>

---

<sup>76</sup><https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/korporasi/bnisyariahsindikasi>

<sup>77</sup><https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/usahakecilmenengah/wirausaha>

<sup>78</sup><https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/usahakecilmenengah/bnidealer>

<sup>79</sup><https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/usahakecilmenengah/usahakecil>



#### 4. Letak Geografis PT. Bank BNI Syariah KC Mataram

PT. Bank BNI Syariah KC Mataram berlokasi di Jl. Pejangik No. 23, Cakranegara, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Kode Pos 83239. Dengan batas wilayah sebagai berikut: sebelah utara ada perumahan penduduk, sebelah selatan terdapat jalan raya dan perumahan penduduk, adapun di sebelah timur terdapat toko-toko, dan di sebelah baratnya ada pure.<sup>80</sup>

Dilihat dari batas wilayah geografis tersebut, PT. Bank BNI Syariah KC Mataram memiliki lokasi yang strategis, untuk wilayah Bank BNI syariah tersebut mudah ditemukan oleh masyarakat dan juga wilayah ini cocok untuk tempat operasional PT. Bank BNI Syariah.

#### 5. Struktur Organisasi PT. Bank BNI Syariah KC Mataram

Sebagai sebuah Lembaga Keuangan Syariah, PT. Bank BNI Syariah KC Mataram memiliki struktur organisasi agar semua kegiatannya atau operasional yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang sudah disusun oleh PT. Bank BNI Syariah KC Mataram. Adapun struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut:<sup>81</sup>

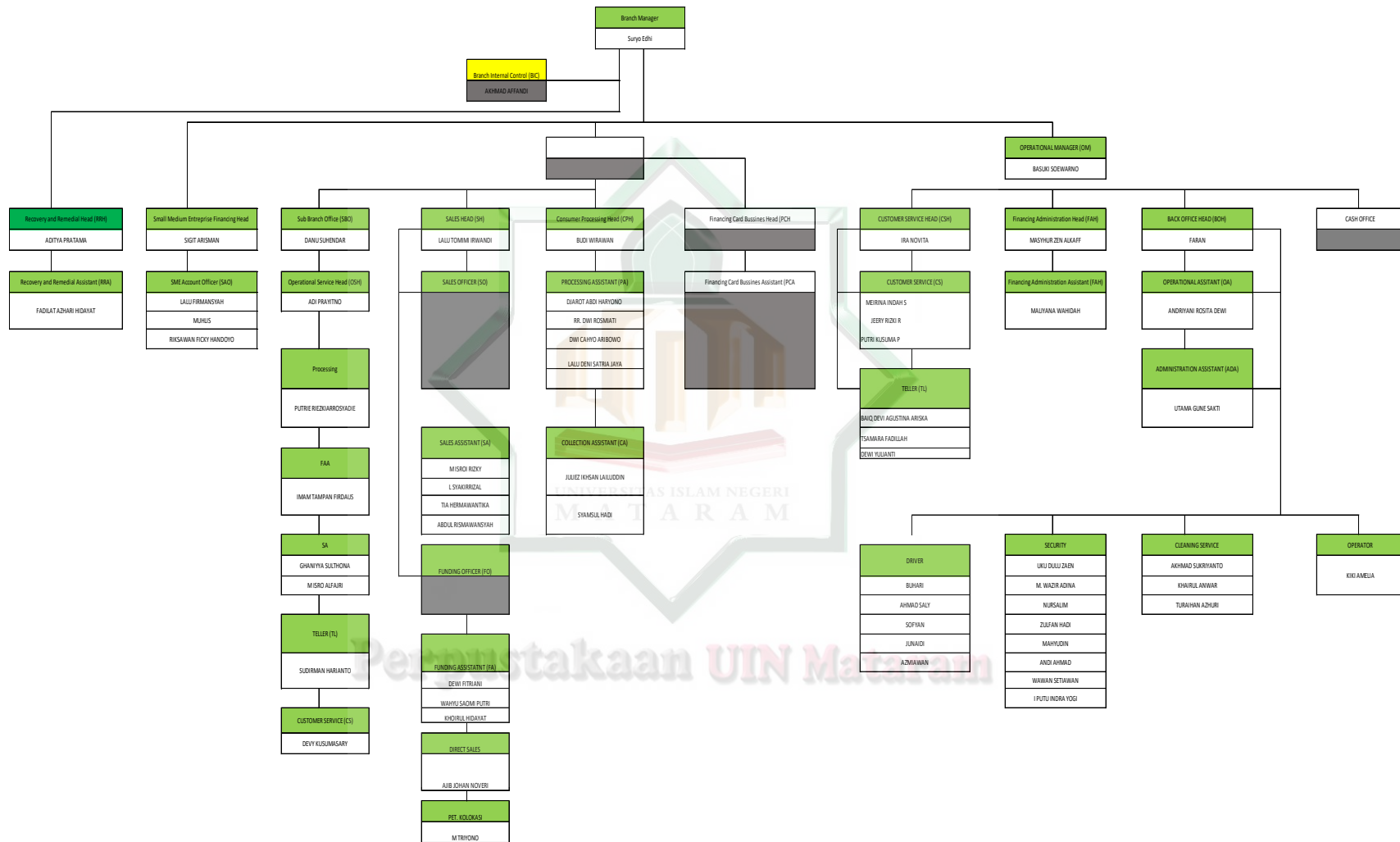
---

<sup>80</sup>Zulfan Hadi (Security Bank BNI Syariah KC Mataram), *Wawancara*, Mataram, 18 Mei 2020

<sup>81</sup>Dokumentasi, Struktur Organisasi Bank BNI Syariah KC Mataram, 18 Mei 2020.

Gambar 2.1

STRUKTUR ORGANISASI PT. BANK BNI SYARIAH KC MATARAM



## B. Paparan Data

### NERACA

(dalam miliaran rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	2016	2017	2018
Jumlah Asset	28.314	34.822	41.049
Jumlah Asset Produktif	26.609	32.361	39.128
Pembiayaan Yang Diberikan	20.494	23.597	28.299
Surat Berharga Yang Dimiliki	3.928	5.175	7.446
Dana Pihak Ketiga	24.233	29.379	35.497
Giro	2.118	2.771	3.529
Tabungan	9.423	12.387	16.286
Deposito	12.691	14.221	15.682
Jumlah Liabilitas	4.685	6.613	9.787
Jumlah Ekuitas	2.487	3.807	4.242
Modal Saham	1.502	2.502	2.502

Sumber: <http://www.bnisyariah.co.id/>

### LABA RUGI

(dalam miliaran rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	2016	2017	2018
Pendapatan Pengelolaan Dana Leh Bank Sebagai Mudharib	2.802	3.189	3.599
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(905)	(968)	(1.008)
Hak Bagi Hasil Milik Bank	1.897	2.221	2.591
Pendapatan Usaha Lainnya	102	117	128
Pendapatan Operasional	1.998	2.338	2.719
Beban Operasional	(1.282)	(1.293)	(1.587)
(Penyisihan)/Pembalikan Penyisihan Kerugian Asset Produktif	(324)	(622)	(564)

Pendapatan/Beban Non Operasional – Bersih	(18)	(14)	(18)
Laba Sebelum Pajak	373	409	550
Laba Bersih	277	307	416
Jumlah Pendapatan Kmprehensif	271	321	435
Laba Bersih Per Saham Dasar Dan Dilusian	185	194	184

Sumber: <http://www.bnisyariah.co.id/>

### ARUS KAS

(dalam miliaran rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	2016	2017	2018
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	2.333	2.519	2.283
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(1.700)	(1.241)	(2.386)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	-	1.000	(500)
Jumlah Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas	633	2.277	(603)
Kas Dan Setara Kas Arus Kas, Awal Periode	2.820	3.446	5.727
Kas Dan Setara Kas Arus Kas, Akhir Periode	3.446	5.727	5.158

Sumber: <http://www.bnisyariah.co.id/>

### RASIO KEUANGAN PENTING

(dalam miliaran rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	2016	2017	2018
Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	14,92%	20,14%	19,31%
Asset Produktif Bermasalah Dan Asset Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Asset Produktif Dan Asset Non	2,43%	2,11%	2,24%

Produktif			
Asset Produktif Bermasalah Terhadap Total Asset Produktif	2,44%	2,11%	2,12%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Asset Keuangan Terhadap Asset Produktif	2,28%	1,84%	2,10%
Pembiayaan Bermasalah Kotor ( <i>NPF Gross</i> )	2,94%	2,89%	2,93%
Pembiayaan Bermasalah Bersih ( <i>NPF Net</i> )	1,64%	1,50%	1,52%
<i>Coverage Ratio</i>	92,57%	85,73%	97,36%
Tingkat Pengembalian Asset (ROA)	1,44%	1,31%	1,42%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	11,94%	11,42%	10,53%
Net Imbalan (NI)	7,72%	7,58%	7,16%
<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	1,01%	0,71%	0,81%
Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86,88%	87,62%	85,37%
Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Total Pembiayaan	20,55%	23,23%	29,28%
Rasio Pembiayaan Terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	84,57%	80,21%	79,62%
<i>Current Account Saving Account</i> (Casa)	47,63%	51,60%	55,82%

Sumber: <http://www.bnisyariah.co.id/>

### C. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti ingin mengimplementasikan metode EVA pada laporan keuangan PT. Bank BNI Syariah KC Mataram pada Tahun 2016-2018. Perhitungan metode EVA sebagai berikut:

### 1. Menghitung *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

Tujuan perhitungan *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan laba bersih yang di peroleh dari laba operasi perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan. NOPAT dihitung melalui pendekatan financial yang diperlukan pada pendapatan (laba bersih).<sup>82</sup> Dimana kita dapat melihat berdasarkan laporan keuangan khususnya laba sebelum pajak dan pajak penghasilan dari PT. Bank BNI Syariah KC Mataram pada tahun 2016-2018, untuk mendapatkan hasil dari NOPAT dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Bersih Sebelum Pajak} - \text{Pajak}$$

Hasil perhitungan *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) pada PT. Bank BNI Syariah KC Mataram dari tahun 2016-2018 dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut:

**Tabel 2.1**

**Hasil Perhitungan *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) PT. Bank BNI Syariah KC Mataram Tahun 2016-2018**

(dalam jutaan rupiah)

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih Sebelum Pajak (1)</b>	<b>Pajak (2)</b>	<b>NOPAT (1-2)</b>
2016	373.197	95.822	277.375
2017	408.747	102.061	306.686
2018	550.238	134.158	416.080

Sumber : Data Telah Diolah, 2020

<sup>82</sup>Craig Savarese, *Economic Value Added*, (Jakarta: Business and Professional Publishing Pty Ltd, 2000), hlm 10.

Pada tabel 2.1 di atas menunjukkan hasil NOPAT PT. Bank BNI Syariah KC Mataram yang terus meningkat dari tahun ke tahun yang disebabkan oleh ekspansi pembiayaan yang beragam yang diterbitkan oleh PT. Bank BNI Syariah, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Utama Gune Sakti selaku Administration Assistant dari PT. Bank BNI Syariah KC Mataram:

“Itu bisa terjadi oleh banyak faktor sih sebenarnya, seperti ekspansi pembiayaan yang makin meluas dan kemampuan debitur yang semakin membaik dalam melakukan pembayaran angsuran. Serta efisiensi biaya yang terus ditekan untuk mengurangi beban operasional bank.”<sup>83</sup>

Hal ini menunjukkan, bahwa PT. Bank BNI Syariah KC Mataram telah berhasil mengelola keuangannya dengan benar sesuai dengan prosedur yang ada.

## 2. Menghitung *Invested Capital*(IC)

*Invested Capital* adalah jumlah seluruh pinjaman bank diluar pinjaman jangka pendek, seperti utang dagang, biaya yang masih harus dibayar, utang pajak dan sebagainya.<sup>84</sup> Perhitungan *Invested Capital* dapat dilakukan dengan cara mengurangi total hutang dan ekuitas dengan total hutang jangka pendek dengan perhitungan, yaitu:

$$\text{IC} = \text{Total Hutang Dan Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

Hasil perhitungan *Invested Capital* PT. Bank BNI Syariah KC Mataram tahun 2016-2018 dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut ini:

<sup>83</sup>Utama Gune Sakti (Administration Assistant), *Wawancara*, Mataram, 11 Juli 2020.

<sup>84</sup>Craig Savarese, *Economic Value Added*, (Jakarta: Business and Professional Publishing Pty Ltd, 2000), hlm 12.

**Tabel 2.2**  
**Hasil Perhitungan *Invested Capital* PT. Bank BNI Syariah KC**  
**Mataram Tahun 2016-2018**  
(dalam jutaan rupiah)

<b>Tahun</b>	<b>Total Hutang dan Ekuitas (1)</b>	<b>Hutang Jangka Pendek (2)</b>	<b><i>Invested Capital</i> (1-2)</b>
2016	7.171.324	4.151.881	3.019.443
2017	10.420.010	6.057.678	4.362.332
2018	14.029.366	8.927.236	5.102.130

Sumber : Data Telah Diolah, 2020

Pada tabel 2.2 perhitungan *Invested Capital* juga menunjukkan hasil perhitungan yang terus meningkat dari tahun ke tahunnya, hal ini terjadi karena PT. Bank BNI Syariah KC Mataram terus meningkatkan jumlah pinjaman untuk meningkatkan keuntungan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Utama Gune Sakti selaku Administration Assistant PT. Bank BNI Syariah KC Mataram:

“Perusahaan itu pasti tujuannya untuk meningkatkan laba, karena laba itu hal yang sangat penting. Dalam bank salah satu pinjamannya yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK). Dimana DPK itu kita jadikan sebagai asset untuk disebarkan ke Nasabah, dalam bentuk pembiayaan. Salah satu yang meningkatkan laba itu kan tadi yaitu pembiayaan yang makin meluas. Itulah yang menyebabkan pinjaman bank itu semakin tahunnya semakin meningkat.”<sup>85</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka PT. Bank BNI Syariah KC Mataram dari tahun 2016 sampai 2018 menghasilkan nilai *Invested Capital* yang terus meningkat untuk mendapatkan laba yang lebih besar.

<sup>85</sup>Utama Gune Sakti (Administration Assistant), *Wawancara*, Mataram, 11 Juli 2020.



### 3. Menghitung *Weight Average Cost Of Capital* (WACC)

*Weight Average Cost of Capital* (WACC) atau biaya modal rata-rata tertimbang merupakan konsep yang sangat penting dalam perusahaan. WACC adalah tingkat pengembalian minimum atas modal yang dibutuhkan untuk mengganti pinjaman dan ekuitas yang didapatkan. Dengan kata lain pengembalian yang diharapkan oleh penyedia dana, jika modal itu di investasikan kedalam suatu proyek, aktiva atau perusahaan dengan risiko yang sebanding.<sup>86</sup>

Secara sederhana rumus untuk menghitung WACC adalah:

$$\text{WACC} = \{(D \times r_d)(1 - \text{Tax}) + (E \times r_e)\}$$

Sebelum menentukan WACC perlu diketahui terlebih dahulu jumlah hutang dalam struktur modal, biaya hutang, tingkat pajak, jumlah ekuitas dalam struktur modal, dan biaya modal/ekuitas pada PT. Bank BNI Syariah KC Mataram dari tahun 2016-2018 sebagai berikut:

#### a. Menentukan jumlah hutang dalam struktur modal (D)

Adapun penentuan jumlah hutang dalam struktur modal PT.

Bank BNI Syariah KC Mataram tahun 2016-2018 sebagai berikut:

##### 1) Tahun 2016

$$\begin{aligned} D &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{4.684.758}{7.171.324} \times 100\% \\ &= 65,32\% \end{aligned}$$

---

<sup>86</sup>Craig Savarese, *Economic Value Added*, (Jakarta: Business and Professional Publishing Pty Ltd, 2000), hlm 12.

2) Tahun 2017

$$\begin{aligned}
 D &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100\% \\
 &= \frac{6.612.712}{10.420.010} \times 100\% \\
 &= 63,46\%
 \end{aligned}$$

3) Tahun 2018

$$\begin{aligned}
 D &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100\% \\
 &= \frac{9.787.200}{14.029.366} \times 100\% \\
 &= 69,76\%
 \end{aligned}$$

Pada tahun 2016 total jumlah hutang sebesar 65,32%, kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 63,46%, penurunan tersebut terjadi karena jumlah hutang yang biasa digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitas operasional bank, belanja modal, akuisisi dan investasi lainnya berbeda dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 69,76%, kenaikan tersebut terjadi karena jumlah hutang yang biasa digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitas operasional bank, belanja modal, akuisisi dan investasi lainnya berbeda dengan tahun sebelumnya.<sup>87</sup> Hasil perhitungan Jumlah hutang dalam struktur modal PT. Bank BNI Syariah KC Mataram tahun 2016-2018

---

<sup>87</sup>Craig Savarese, *Economic Value Added*, (Jakarta: Business and Professional Publishing Pty Ltd, 2000), hlm 12.

mengalami fluktuatif, karena tingkat modal dari hutang ditentukan berdasarkan jumlah hutang pada setiap tahunnya.

b. Menentukan biaya hutang jangka pendek/*Cost of Debt* (rd)

Adapun untuk menentukan biaya hutang jangka pendek PT.

Bank BNI Syariah KC Mataram tahun 2016-2018 yaitu:

1) Tahun 2016

$$\begin{aligned} rd &= \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang Jangka Panjang}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{532.877} \times 100\% \\ &= 0 \end{aligned}$$

2) Tahun 2017

$$\begin{aligned} rd &= \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang Jangka Panjang}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{555.034} \times 100\% \\ &= 0 \end{aligned}$$

3) Tahun 2018

$$\begin{aligned} rd &= \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang Jangka Panjang}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{859.964} \times 100\% \\ &= 0 \end{aligned}$$

Dalam perhitungan *Cost of Debt* (rd) hasilnya menunjukkan Rp.

0. Karena PT. Bank BNI Syariah KC Mataram merupakan bank yang berbasis syariah, dalam bank syariah bunga diharamkan.

Perbankan syariah dalam peristilahan internasional dikenal dengan *Islamic Banking*. Peristilahan *Islamic* tidak lepas dari hukum-hukum islam yang berlaku. Transaksi yang dijalankan PT. Bank BNI Syariah harus sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah islam. Utamanya adalah berkaitan dengan pelarangan praktik riba (bunga), kegiatan *maisyir*, dan *gharar* (ketidakjelasan).<sup>88</sup>

c. Menentukan tingkat pajak penghasilan (T)

Adapun cara untuk menentukan tingkat pajak penghasilan PT. Bank BNI Syariah KC Mataram tahun 2016-2018 adalah:

1) Tahun 2016

$$\begin{aligned} T &= \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\% \\ &= \frac{95.822}{373.197} \times 100\% \\ &= 25,67\% \end{aligned}$$

2) Tahun 2017

$$\begin{aligned} T &= \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\% \\ &= \frac{102.061}{408.747} \times 100\% \\ &= 24,96\% \end{aligned}$$

3) Tahun 2018

$$T = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

<sup>88</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016), hlm 1.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{134.158}{550.238} \times 100\% \\
 &= 24,38\%
 \end{aligned}$$

Pada tahun 2016, tarif pajak yang dibayarkan sebesar 25,67%, kemudian pada tahun 2017 sebesar 24,96% dan pada tahun 2018 sebesar 24,38%. Dalam perusahaan penentuan tarif pajak yang harus dibayarkan ditentukan oleh perusahaan pajak tersebut. Seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Lalu Deni Satria Jaya selaku Processing Assistant PT. Bank BNI Syariah KC Mataram:

“Kalau di Bank BNI Syariah KC Mataram secara garis besar ada 3 pajak yang harus dibayarkan yaitu 1) pajak atas penghasilan dan fasilitas pegawai, 2) pajak PBB, dan 3) pajak bagi hasil DPK yaitu tabungan, Deposito, dan Giro. Tarifnya ditentukan berdasarkan ketentuan pajak. Jadi kita tinggal bayar saja.”<sup>89</sup>

Dapat disimpulkan bahwa beban pajak yang di bayar PT. Bank BNI Syariah KC Mataram tahun 2016-2018 telah ditentukan oleh perusahaan pajak itu sendiri.

d. Menentukan jumlah ekuitas dalam struktur modal (E)

Adapun penentuan jumlah ekuitas dalam struktur modal PT. Bank BNI Syariah KC Mataram tahun 2016-2018 sebagai berikut:

1) Tahun 2016

$$\begin{aligned}
 E &= \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang + Ekuitas}} \times 100\% \\
 &= \frac{2.486.566}{7.171.324} \times 100\%
 \end{aligned}$$

<sup>89</sup>Lalu Deni Satria Jaya (Processing Assistant), *Wawancara*, Mataram, 13 Juli 2020.

$$= 34,67\%$$

2) Tahun 2017

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang + Ekuitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{3.807.298}{10.420.010} \times 100\%$$

$$= 36,53\%$$

3) Tahun 2018

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang + Ekuitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{4.242.166}{14.029.366} \times 100\%$$

$$= 30,23\%$$

Pada tahun 2016 jumlah ekuitas sebesar 34,67%, kemudian meningkatkan pada tahun 2017 sebesar 36,53%, kenaikan tersebut terjadi karena total ekuitas biasanya digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitas operasional bank, belanja modal, akuisisi dan investasi lainnya berbeda-beda setiap tahunnya. Pada tahun 2018, menurun sebesar 30,23%, penurunan tersebut terjadi karena total ekuitas biasanya digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitas operasional bank, belanja modal, akuisisi dan investasi lainnya berbeda-beda setiap tahunnya<sup>90</sup> Jumlah ekuitas dalam struktur modal PT. Bank BNI Syariah KC Mataram tahun 2016-2018 mengalami

---

<sup>90</sup>Craig Savarese, *Economic Value Added*, (Jakarta: Business and Professional Publishing Pty Ltd, 2000), hlm 14.

fluktuatif, karena jumlah ekuitas dalam struktur modal ditentukan berdasarkan jumlah ekuitas pada setiap tahunnya.

e. Menentukan tingkat biaya modal/*Cost of Equity* ( $r_e$ )

Adapun untuk penentuan tingkat biaya modal PT. Bank BNI Syariah KC Mataram tahun 2016-2018 sebagai berikut:

1) Tahun 2016

$$\begin{aligned} r_e &= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{277.375}{2.486.566} \times 100\% \\ &= 11,15\% \end{aligned}$$

2) Tahun 2017

$$\begin{aligned} r_e &= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{306.686}{3.807.298} \times 100\% \\ &= 8,05\% \end{aligned}$$

3) Tahun 2018

$$\begin{aligned} r_e &= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{416.080}{4.242.166} \times 100\% \\ &= 9,80\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2016 tingkat biaya modal sebesar 11,15%, kemudian menurun pada tahun 2017 sebesar 8,05%, penurunan tersebut terjadi karena tingkat kembalian yang diberikan perusahaan kepada pemilik

saham berbeda dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 meningkat sebesar 9,80%, peningkatan tersebut terjadi karena tingkat kembalian yang diberikan perusahaan kepada pemilik saham berbeda dari tahun sebelumnya. Jumlah *Cost of Equity* PT. Bank BNI Syariah KC Mataram tahun 2016-2018 juga mengalami fluktuatif, karena *Cost of Equity* ditentukan berdasarkan total ekuitas yang dikeluarkan pemegang saham.

Berdasarkan jumlah hutang dalam struktur modal (D), biaya hutang jangka pendek (rd), tingkat pajak penghasilan (T), jumlah ekuitas dalam struktur modal (E), dan tingkat biaya modal (re) maka besarnya biaya modal rata-rata tertimbang (WACC), dilihat melalui perhitungan berikut:

- a. Menentukan *Weight Average Cost of Capital* (WACC) Tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= \{(D \times rd)(1 - \text{Tax}) + (E \times re)\} \\ &= \{(65,32\% \times 0)(1 - 25,67\%) + (34,67\% \times 11,15\%)\} \\ &= 0,038 \text{ atau } 3,8\% \end{aligned}$$

- b. Menentukan *Weight Average Cost of Capital* (WACC) Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= \{(D \times rd)(1 - \text{Tax}) + (E \times re)\} \\ &= \{(63,46\% \times 0)(1 - 24,96\%) + (36,53\% \times 8,05\%)\} \\ &= 0,029 \text{ atau } 2,9\% \end{aligned}$$

- c. Menentukan *Weight Average Cost of Capital* (WACC) Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= \{(D \times rd)(1 - \text{Tax}) + (E \times re)\} \\ &= \{(69,76\% \times 0)(1 - 24,38\%) + (30,23\% \times 9,80\%)\} \\ &= 0,03 \text{ atau } 3\% \end{aligned}$$



Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat disajikan hasil perhitungan WACC pada PT. Bank BNI Syariah KC Mataram untuk tahun 2016-2018 pada tabel 2.3 sebagai berikut:

**Tabel 2.3**  
**Hasil Perhitungan *Weight Average Cost of Capital* (WACC) PT. Bank BNI Syariah KC Mataram tahun 2016-2018**

Tahun	2016	2017	2018
WACC	3,8%	2,9%	3%

Sumber : Data Telah Diolah, 2020

Untuk menemukan jumlah hutang dan jumlah ekuitas yang optimal, biasanya perusahaan menggunakan formulasi biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) karena WACC dapat digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan perusahaan dan untuk menilai kinerja perusahaan.

#### 4. Menghitung *Capital Charges*(CC)

Setelah mencari *Weight Average Cost of Capital* (WACC) dan untuk mengetahui nilai *Capital Charges* yaitu dengan mengalikan hasil dari tingkat biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) dengan modal yang diinvestasikan. Untuk menghitung *Capital Charges* dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{Capital\ Charges = WACC \times Invested\ Capital}$$

Hasil perhitungan *Capital Charges* pada PT. Bank BNI Syariah KC Mataram dari tahun 2016-2018 dapat dilihat pada tabel 2.4 sebagai berikut:

**Tabel 2.4**  
**Hasil Perhitungan *Capital Charges* PT. Bank BNI Syariah KC**  
**Mataram Tahun 2016-2018**  
(dalam jutaan rupiah)

<b>Tahun</b>	<b>WACC (1)</b>	<b><i>Invested Capital</i> (2)</b>	<b>CC (1x2)</b>
2016	3,8%	3.019.443	114.738,834
2017	2,9%	4.362.332	126.507,628
2018	3%	5.102.130	153.063,9

Sumber: Data Telah Diolah, 2020

Tabel 2.4 di atas menunjukkan hasil perhitungan *Capital Charges* yang mengalami peningkatan juga dari tahun ke tahun, hal ini terjadi karena nilai *Invested Capital* yang meningkat pula. Dimana *Capital Charges* berhubungan erat dengan *Invested Capital*. *Capital Charges* itu menunjukkan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan pendanaan. Jadi apabila bank melakukan pinjaman yang besar dibutuhkan pula biaya pengeluaran pinjaman yang besar untuk mendapatkan hasil atau keuntungan yang optimal.

##### 5. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

Setelah seluruh komponen yang telah dihitung diatas maka kemudian dapat dihitung nilai EVA PT. Bank BNI Syariah KC Mataram. Untuk menghitung nilai EVA dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges (CC)}$$

Penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA menghasilkan nilai EVA yang bervariasi. Hal ini disebabkan oleh jumlah

modal yang dimiliki setiap tahunnya. Hasil perhitungan EVA pada PT. Bank BNI Syariah KC Mataram dari tahun 2016-2018 dapat dilihat pada tabel 2.5 sebagai berikut:

**Tabel 2.5**  
**Hasil Perhitungan Nilai *Economic Value Added* (EVA) PT. Bank BNI Syariah KC Mataram Tahun 2016-2018**  
(dalam jutaan rupiah)

<b>Tahun</b>	<b>NOPAT (1)</b>	<b>CC (2)</b>	<b>EVA (1-2)</b>
2016	277.375	114.738,834	162.636,166
2017	306.686	126.507,628	180.178,372
2018	416.080	153.063,9	263.016,1

Sumber: Data Telah Diolah, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 2.5, bahwa *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Bank BNI Syariah KC Mataram tahun 2016-2018 mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena nilai NOPAT yang meningkat. Perusahaan pada umumnya melihat keberhasilan itu dari laba bersih yang didapatkan, apabila laba bersih yang didapatkan tinggi maka hal yang lain ikut tinggi. EVA dengan nilai tinggi dan positif akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah berhasil menciptakan nilai tambah.<sup>91</sup> Hasil perhitungan EVA pada PT. Bank BNI Syariah KC Mataram dari tahun 2016-2018 semuanya positif, hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi penciptaan nilai tambah perusahaan sehingga bisa dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut baik.

<sup>91</sup>Craig Savarese, *Economic Value Added*, (Jakarta: Business and Professional Publishing Pty Ltd, 2000), hlm 22.

### BAB III

#### ANALISIS MENGGUNAKAN *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA)

Analisis yang digunakan peneliti yaitu analisis horizontal (Dinamis). Analisis horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan dari beberapa periode. Dengan kata lain, perbandingan tersebut dilakukan dengan informasi serupa dari perusahaan yang sama tetapi untuk periode waktu yang berbeda. Melalui hasil analisis ini dapat dilihat kemajuan atau kemunduran kinerja perusahaan dari periode yang satu ke berikutnya.<sup>92</sup>

Berdasarkan hal tersebut peneliti akan melakukan penelitian kinerja keuangan PT. bank BNI Syariah KC Mataram Tahun 2016-2018 dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). *Economic Value Added* (EVA) merupakan tolak ukur kinerja keuangan yang mencoba menyusun nilai tambah yang dihasilkan suatu perusahaan. EVA meliputi segala sesuatu dalam laporan neraca dan laporan laba rugi. Ciri-ciri ini merupakan kekuatannya yang merupakan faktor total dari pengukuran kinerja, menggabungkan biaya perasional dan biaya modal.<sup>93</sup>

Metode *Economic Value Added* (EVA) berbeda dengan ukuran akuntansi tradisional lainnya atas laba, karena metode EVA tidak hanya mempertimbangkan biaya hutang akan tetapi biaya ekuitas juga. Metode EVA memperlihatkan seberapa jauh bank tersebut telah menciptakan nilai bagi pemilik modal. Metode

---

<sup>92</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016), hlm 115.

<sup>93</sup>Craig Savarese, *Economic Value Added*, (Jakarta: Business and Professional Publishing Pty Ltd, 2000), hlm 10.

EVA merupakan alternatif yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja bank dimana fokus penilaian kinerjanya adalah pada penciptaan nilai bank.<sup>94</sup>

Hasil perhitungan metode *Economic Value Added* (EVA) dan komponennya seperti *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT), *Invested Capital*, *Weight Average Cost of Capital* (WACC), dan *Capital Charges* pada laporan keuangan PT. Bank BNI Syariah KC Mataram Tahun 2016-2018 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Hasil perhitungan Metode EVA pada PT. Bank BNI Syariah KC Mataram**  
**Tahun 2016-2018**

Hasil Perhitungan Metode EVA	Tahun		
	2016	2017	2018
NOPAT	277.375	306.686	416.080
<i>Invested Capital</i>	3.019.443	4.362.332	5.102.130
WACC	3,8%	2,9%	3%
<i>Capital Charges</i>	114.738,834	126.507,628	153,063,9
EVA	162.636,166	180.178,372	263.016,1

Sumber : Data Telah Diolah, 2020

1. *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) PT. Bank BNI Syariah KC Mataram tahun 2016-2018 diperoleh berdasarkan penyesuaian ekuitas ekuivalen yang harus ditambahkan ke pendapatan dari semua pembiayaan sesuai dengan akunnya masing-masing pada setiap tahunnya, maka diperoleh hasil berturut-turut dari tahun 2016 sebesar Rp. 277.375 (dalam jutaan rupiah), pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi Rp. 306.686

<sup>94</sup>Craig Savarese, *Economic Value Added*, (Jakarta: Business and Professional Publishing Pty Ltd, 2000), hlm 10.

(dalam jutaan rupiah) dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar Rp. 416.080 (dalam jutaan rupiah). Penyebab naiknya nilai tersebut terpengaruh akibat dari kondisi pembiayaan yang diberikan setiap tahunnya. Pada tahun 2016 dengan nilai NOPAT sebesar Rp. 277.375 (dalam jutaan rupiah), pada tahun 2017 dengan nilai NOPAT sebesar Rp. 306.686 (dalam jutaan rupiah) mengalami peningkatan sebesar 10,56% atau sebesar Rp. 29.311 (dalam jutaan rupiah), dan terus meningkat pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp. 416.080 (dalam jutaan rupiah) dengan jumlah kenaikan sebesar 35,66% atau sebesar Rp. 109.394 (dalam jutaan rupiah). Kenaikan tersebut terjadi dikarenakan adanya perubahan strategi pembiayaan dan kenaikan tersebut diperoleh oleh bank dari meminimumkan beban-beban pada laporan laba rugi dan memaksimalkan pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai *mudharib*. Beban-beban pada laporan laba rugi yang diminimumkan oleh bank tersebut yaitu beban operasional dan beban cadangan kerugian asset produktif.

Semakin tinggi nilai NOPAT maka semakin baik. Meningkatnya nilai NOPAT akan membuat nilai EVA semakin tinggi dan apabila nilai EVA suatu perusahaan bernilai positif dan tinggi maka perusahaan tersebut telah berhasil menciptakan nilai tambahnya.<sup>95</sup>

Berdasarkan tabel 3.1 Nilai NOPAT pada PT. Bank BNI Syariah KC Mataram setiap tahunnya mengalami peningkatan, karena laba yang diperoleh lebih besar dari pada pajak yang menjadi tanggungannya. Nilai NOPAT PT.

---

<sup>95</sup>Ni Made Tatsani Widi Arini, "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode EVA Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013", *Akuntansi*, Vol. 5, Nomor 1, Tahun 2015, hlm. 15.

Bank BNI Syariah KC Mataram dari tahun 2016 sampai 2018 bernilai positif, sehingga dapat di simpulkan bahwa PT. Bank BNI Syariah KC Mataram memiliki kinerja yang baik dalam segi perhitungan NOPAT.

2. Berdasarkan hasil perhitungan *Invested Capital* PT. Bank BNI Syariah KC Mataram tahun 2016-2018 diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2016 didapatkan nilai *Invested Capital* sebesar Rp. 3.019.443 (dalam jutaan rupiah), kemudian pada tahun 2017 nilai *Invested Capital* sebesar Rp. 4.362.332 (dalam jutaan rupiah) meningkat 44,47% atau Rp. 1.342.889 (dalam jutaan rupiah) dari tahun sebelumnya, dan nilai *Invested Capital* tahun 2018 sebesar Rp. 5.102.130 (dalam jutaan rupiah) meningkat sebesar 16,95% atau Rp. 739.798 (dalam jutaan rupiah). Nilai *Invested Capital* dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah pinjaman maupun ekuitas pada setiap tahunnya.

Semakin tinggi nilai *Invested Capital* maka semakin tidak baik. Meningkatnya nilai *Invested Capital* akan membuat nilai *Capital Charges* meningkat. Apabila nilai *Capital Charges* meningkat ini akan berdampak terhadap nilai EVA. EVA akan bernilai negatif atau berada dalam titik impas (tidak terjadi kemunduran atau kenaikan secara ekonomi).<sup>96</sup>

Dapat diketahui nilai *Invested Capital* pada PT. Bank BNI Syariah KC Mataram dari tahun ketahun mengalami peningkatan. Hal ini dapat mempengaruhi nilai EVA. Sehingga hal ini harus menjadi perhatian pihak

---

<sup>96</sup>*Ibid*, hlm. 16.

manajemen bank untuk terus memperhatikan jumlah total hutang dan berhati-hati dalam penggunaan modal.

3. Nilai *Weight Average Cost of Capital* (WACC) PT. Bank BNI Syariah KC Mataram tahun 2016-2018 mengalami fluktuasi yaitu tahun 2016 sebesar 3,8% atau 0,038, tahun 2017 sebesar 2,9% atau 0,029, dan tahun 2018 sebesar 3% atau 0,030. Hal ini dikarenakan hasil perhitungan *Cost of Equity* (re) pada tahun 2016 dengan nilai 11,15% lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *Cost of Equity* (re) tahun 2017 yaitu sebesar 8,05%. Kemudian pada tahun 2018 mengalami kenaikan lagi pada perhitungan *Cost of Equity* (re) yaitu sebesar 9,80%. Nilai WACC yang besar dapat memperbesar nilai *Capital Charges*.

Semakin tinggi nilai WACC maka semakin tidak baik. Meningkatnya nilai WACC akan membuat nilai *Capital Charges* meningkat. Apabila nilai *Capital Charges* meningkat ini akan berdampak terhadap nilai EVA. EVA akan bernilai negatif atau berada dalam titik impas (tidak terjadi kemuduran atau kemajuan secara ekonomi).<sup>97</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai WACC PT. Bank BNI Syariah KC Mataram pada tahun 2017 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 sebesar 3,8%, berdasarkan hal tersebut pada tahun 2017 menjadi nilai WACC terkecil dibandingkan dengan tahun yang lainnya, dan apabila nilai WACC semakin rendah maka akan semakin baik bagi perusahaan dan akan mempengaruhi nilai EVA yang akan bernilai positif.

---

<sup>97</sup>*Ibid*, hlm. 16.



4. Keempat, nilai *Capital Charges* (CC) pada PT. Bank BNI Syariah KC Mataram pada tahun 2016-2018 mengalami kenaikan yang signifikan. Nilai *Capital Charges* pada tahun 2016 sebesar Rp. 114.738,834 (dalam jutaan rupiah), tahun 2017 sebesar Rp. 126.507,628 (dalam jutaan rupiah), meningkat sebesar 10,25% atau Rp. 11.769 (dalam jutaan rupiah) dari tahun sebelumnya, dan tahun 2018 sebesar Rp. 153.063,9 (dalam jutaan rupiah) meningkat sebesar 20,99% atau Rp. 26.556 (dalam jutaan rupiah) dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini diperoleh dari *Invested Capital* yang mengalami kenaikan walaupun *Weight Average Cost of capital* (WACC) mengalami fluktuatif setiap tahunnya.

Semakin tinggi nilai *Capital Charges* maka semakin tidak baik. Meningkatnya nilai *Capital Charges* akan membuat nilai EVA semakin rendah. Apabila nilai EVA semakin rendah dan bernilai negatif ini berarti perusahaan telah gagal dalam menciptakan nilai tambahnya.<sup>98</sup>

Dapat diketahui nilai *Capital Charges* pada PT. Bank BNI Syariah KC Mataram dari tahun ketahun mengalami peningkatan. Hal ini dapat mempengaruhi nilai EVA. Sehingga hal ini harus menjadi perhatian pihak manajemen bank untuk terus memperhatikan jumlah modal dan berhati-hati dalam penggunaan modal.

5. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode EVA pada PT. Bank BNI Syariah KC Mataram tahun 2016-2018 terlihat meningkat dan nilainya positif. Nilai EVA akan positif apabila nilai NOPAT melebihi

---

<sup>98</sup>*Ibid*, hlm. 16-17.

*Capital Charges* yang berarti terjadi penciptaan nilai tambah dan nilai EVA akan meningkat apabila peningkatan nilai NOPAT lebih besar dan peningkatan *Capital Charges* yang berarti terjadi perbaikan nilai tambah walaupun mungkin nilai EVA masih negatif.

Pada tahun 2016 PT. Bank BNI Syariah KC Mataram berhasil menciptakan nilai EVA positif sebesar Rp. 162.636,166 (dalam jutaan rupiah), dengan nilai NOPAT Rp. 277.375 (dalam jutaan rupiah) serta *Capital Charges* Rp. 114.738,834 (dalam jutaan rupiah). *Capital Charges* dipengaruhi oleh komponen biaya modal atas ekuitas (*cost of equity*). Pada tahun 2016 tingkat pengembalian atas modal ( $r = \text{NOPAT}/\text{Average Capital}$ ) sebesar 4,5% sedangkan tingkat biaya modal atau WACC sebesar 3,8%, artinya telah tercipta nilai tambah yang berhasil diciptakan oleh manajemen bank karena adanya selisih yang positif antara tingkat pengembalian atas modal dengan tingkat biaya modal.

Semakin tinggi nilai EVA maka semakin baik. Apabila nilai EVA suatu perusahaan bernilai positif maka perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambahnya.<sup>99</sup>Sesuai dengan kriteria penilaian EVA pada PT. Bank BNI Syariah KC Mataram pada tahun 2016 yang menghasilkan nilai EVA positif atau ( $\text{EVA} > 0$ ) artinya pada PT. Bank BNI Syariah KC Mataram pada tahun 2016 terjadi proses nilai tambah ekonomis atau perusahaan mampu menghasilkan tingkat kembalikan operasi yang melebihi biaya modal, dengan kata lain perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah bagi pemilik modal

---

<sup>99</sup>*Ibid*, hlm. 17.

sehingga menandakan kinerja keuangan yang baik. Hal ini dikarenakan PT. Bank BNI Syariah KC Mataram dapat memperoleh dan memaksimalkan pendapatan laba.

Pada tahun 2017 PT. Bank BNI Syariah KC Mataram berhasil menciptakan nilai EVA positif sebesar Rp. 180.178,372 (dalam jutaan rupiah), dengan nilai NOPAT Rp. 306.686 (dalam jutaan rupiah) serta *Capital Charges* Rp. 126.507,628 (dalam jutaan rupiah). *Capital Charges* dipengaruhi oleh komponen biaya modal atas ekuitas (*cost of equity*). Pada tahun 2017 tingkat pengembalian atas modal ( $r = \text{NOPAT} / \text{Average Capital}$ ) sebesar 3,3% sedangkan tingkat biaya modal atau WACC sebesar 2,9%, artinya telah tercipta nilai tambah yang berhasil diciptakan oleh manajemen bank karena adanya selisih yang positif antara tingkat pengembalian atas modal dengan tingkat biaya modal, walaupun lebih rendah dari tahun sebelumnya akan tetapi masih menghasilkan nilai EVA yang lebih tinggi.

Seperti yang diketahui semakin tinggi nilai EVA maka semakin baik. Apabila nilai EVA suatu perusahaan bernilai positif maka perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambahnya.<sup>100</sup>Sesuai dengan kriteria penilaian EVA pada PT. Bank BNI Syariah KC Mataram pada tahun 2017 yang menghasilkan nilai EVA positif atau ( $\text{EVA} > 0$ ) artinya pada PT. Bank BNI Syariah KC Mataram pada tahun 2017 terjadi proses nilai tambah ekonomis atau perusahaan mampu menghasilkan tingkat kembalikan operasi yang melebihi biaya modal, dengan kata lain perusahaan berhasil menciptakan nilai

---

<sup>100</sup>*Ibid*, hlm. 17.

tambah bagi pemilik modal sehingga menandakan kinerja keuangan yang baik. Hal ini dikarenakan PT. Bank BNI Syariah KC Mataram terus meningkatkan strategi agar dapat memperoleh dan memaksimalkan pendapatan laba untuk tahun berikutnya.

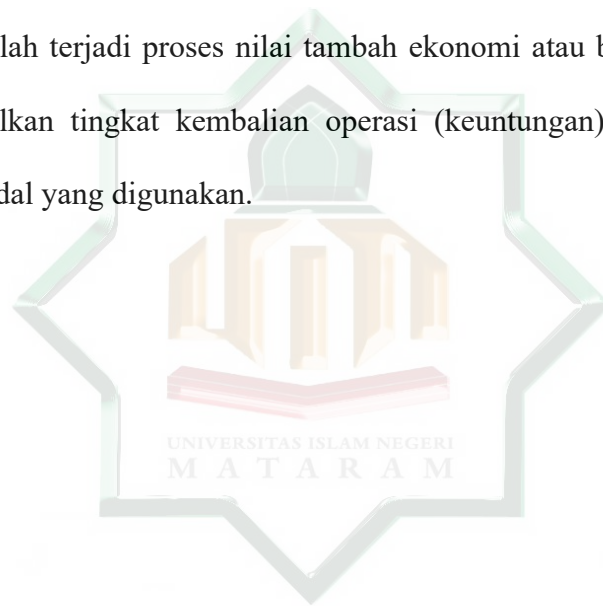
Pada tahun 2018 PT. Bank BNI Syariah KC Mataram berhasil menciptakan nilai EVA positif sebesar Rp. 263.016,1 (dalam jutaan rupiah), dengan nilai NOPAT Rp. 416.080 (dalam jutaan rupiah) serta *Capital Charges* Rp. 153.063,9 (dalam jutaan rupiah). *Capital Charges* dipengaruhi oleh komponen biaya modal atas ekuitas (*cost of equity*). Pada tahun 2018 tingkat pengembalian atas modal ( $r = \text{NOPAT} / \text{Average Capital}$ ) sebesar 3,4% sedangkan tingkat biaya modal atau WACC sebesar 3%, artinya telah tercipta nilai tambah yang berhasil diciptakan oleh manajemen bank karena adanya selisih yang positif antara tingkat pengembalian atas modal dengan tingkat biaya modal.

Seperti yang kita ketahui semakin tinggi nilai EVA maka semakin baik. Apabila nilai EVA suatu perusahaan bernilai positif maka perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambahnya.<sup>101</sup>Sesuai dengan kriteria penilaian EVA pada PT. Bank BNI Syariah KC Mataram pada tahun 2018 yang menghasilkan nilai EVA positif atau ( $\text{EVA} > 0$ ) artinya pada PT. Bank BNI Syariah KC Mataram pada tahun 2018 terjadi proses nilai tambah ekonomis, dengan kata lain perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah bagi pemilik modal sehingga menandakan kinerja keuangan yang baik.

---

<sup>101</sup>*Ibid*, hlm. 17.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eni Suyanti, yang menyimpulkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) bernilai positif ( $EVA > 0$ ) dari tahun ke tahun. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu mengenai penilaian kinerja keuangan menggunakan metode EVA yaitu sama-sama menghasilkan nilai EVA positif ( $EVA > 0$ ) artinya telah terjadi proses nilai tambah ekonomi atau bank tersebut mampu menghasilkan tingkat kembalian operasi (keuntungan) yang melebihi dari biaya modal yang digunakan.



Perpustakaan UIN Mataram

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Konsep *Economic Value Added* (EVA) merupakan alternatif yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan dimana fokus penilaian kinerja adalah pada penciptaan nilai tambah bank. EVA tidak hanya mempertimbangkan biaya hutang saja akan tetapi biaya modal bank juga. Berdasarkan dari hasil analisis dan perhitungan *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Bank BNI Syariah KC Mataram tahun 2016-2018 menunjukkan nilai EVA yang positif ( $EVA > 0$ ) yang artinya bank tersebut mampu menciptakan nilai tambah atau laba yang dihasilkan meningkat dari tahun ke tahun dan dapat memenuhi biaya operasionalnya. Hal ini disebabkan karena tingkat biaya modal lebih rendah dibandingkan tingkat pengembalian laba operasi bank tersebut. Penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Bank BNI Syariah KC Mataram tahun 2016-2018 mengalami peningkatan, dan ini membuktikan bahwa metode EVA sangat efektif untuk digunakan sebagai penilaian kinerja keuangan pada bank.

#### **B. Saran**

Melalui hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan penulis, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bank BNI Syariah KC Mataram hendaknya mampu mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan dimasa yang akan

datang agar PT. Bank BNI Syariah KC Mataram bisa mempertahankan eksistensinya dan mampu menjadi contoh dan model pengembangan perbankan Khususnya di Kota Mataram.

2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah tahun periode penelitian seperti mengkaji kinerja keuangan perusahaan tahun sebelum 2016 dan tahun sesudah 2018 agar dapat melihat hasil yang lebih komprehensif lagi.
3. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk menggunakan metode lain seperti *Market Value Added* (MVA) dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan. Jadi menganalisis kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan kedua metode tersebut, yaitu metode EVA dan metode MVA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Taufiq. *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank Pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU)*. Ponogoro: uwais inspirasi indonesia, 2019.
- Andriani Ika. S. *Economic Value Added (EVA): Suatu Alternatif Pengukuran Keuangan Perusahaan. Jurnal*. Di akses pada 12 Mei 2020.
- Dokumentasi, Struktur Organisasi Bank BNI Syariah KC Mataram, 18 Mei 2020.
- Eni Suyanti. “*Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) (studi pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk)*”. *Skripsi*. FEBI UIN Raden Intan Lampung. Lampung. 2018.
- Enny Kusumawati. “*Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode EVA Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Panakkukang di Kota Makassar*”. *Skripsi*. fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. 2017.
- Fahmi Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Fahmi Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Fahmi Irham. *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Fahmi Irham. *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Gunawan Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara. 2016.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia. 2016.
- <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/sejarah>
- <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/beranda/berita/siaranpers/ArtikelID/1564/Kinerja-BNI-Syariah-Tumbuh-Positif-di-tahun-2016> diakses pada 06 Maret 2020
- <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/bniccfibhasanah> diakses 11 Juli 2020.
- <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/bnigriyaiibhasanah> diakses 11 Juli 2020.
- <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/bnisyariahhotomotif> diakses 11 Juli 2020.



<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/bnisyariahmultiguna> diakses 11 Juli 2020.

<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/bnisyariahjasaumroh> diakses 11 Juli 2020.

<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/korporasi/bnisyariahmultifinance> diakses 11 Juli 2020.

<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/korporasi/bnisyariahlinkageprogram> diakses 11 Juli 2020.

<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/korporasi/bnisyariahkopkarkopeg> diakses 11 Juli 2020.

<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/korporasi/bnisyariahusahabesar> diakses 11 Juli 2020.

<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/korporasi/bnisyariahvalas> diakses 11 Juli 2020.

<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/korporasi/bnisyariahekspor> diakses 11 Juli 2020.

<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/korporasi/bnisyariahonshore> diakses 11 Juli 2020.

<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/korporasi/bnisyariahsindikasi> diakses 11 Juli 2020.

<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/mikro> diakses 11 Juli 2020.

<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/usahakecilmenengah/wirausahadiakses> 11 Juli 2020.

<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/usahakecilmenengah/bnidealerdiakses> 11 Juli 2020.

- <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pembiayaan/usahakecilmenengah/usahakecil> diakses 11 Juli 2020.
- <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bnibaitullahibhasanah> diakses 11 Juli 2020.
- <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bnibisnisinhasanah> diakses 11 Juli 2020.
- <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bnidepositoibnasanah> diakses 11 Juli 2020.
- <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bnidollaribhasanah> diakses 11 Juli 2020.
- <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bnigiroibhasanah> diakses 11 Juli 2020.
- <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bniibhasanah> diakses 11 Juli 2020.
- <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bniprimainhasanah> diakses 11 Juli 2020.
- <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bnisimpelibhasanah> diakses 11 Juli 2020.
- <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bnisyariahkepemilikanemas> diakses 11 Juli 2020.
- <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bnitabungankuibhasanah> diakses 11 Juli 2020.
- <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bnitapenasibhasanah> diakses 11 Juli 2020.
- <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bnitunasibhasanah> diakses 11 Juli 2020.
- <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/visimisi> diakses 11 Juli 2020.
- <https://www.e-akuntansi.com/economic-value-added-eva/> diakses pada 07 Maret 2020

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/default.aspx> diakses pada 6 Maret 2020

Husen Sobana Dadang. *Manajemen Keuangan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2018.

I. Grant James. *Foundations of Economic Value Added*. Jakarta: Simultaneously. 2003.

Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana. 2011.

Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan, cetakan pertama*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2006.

Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2007.

Lalu Deni Satria Jaya (Processing Assistant). *Wawancara*. Mataram. 13 Juli 2020.

Mardani. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Kencana. 2015.

Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2008.

Muhammad. *Sistem Bagi Hasil dan Princing Bank Syariah*. Yogyakarta. 2016.

Ni Made Tatsani Widi Arini. "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode EVA Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013". *Akuntansi*. Vol. 5. Nomor 1. Tahun 2015.

Noviana. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) pada PT. Gudang Garam Tbk. Fakultas Ekonomi". *Skripsi*. Univ IBA. Palembang.

Rahmi. "Analisis Economic Value Added (EVA) pada Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)". *Skripsi*. FEBI. UIN Ar-Raniry. Banda Aceh.

Rani Ferenita. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di ISSI)". *Skripsi*. Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang, 2017.

Rismawati dan Mattalata, *Evaluasi Kinerja Penilaian Kinerja Atas Dasar Prestasi Kerja Berorientasi Kedepan*. Celebes Media Perkasa. 2018.

- Ruslan Rosdy. *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikas*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2013.
- Sartono Agus. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE. 2010.
- Savarese Craig. *Economic Value Added*. Jakarta:Business and Professional Publishing Pty Ltd. 2000.
- Soemitra Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana. 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Utama Gune Sakti (Administration Assistant), *Wawancara*, Mataram, 11 Juli 2020.
- Yustin Nurul Fauziah. *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Metode EVA pada Bank Muamalat. Jurnal*. Di akses pada 12 Mei 2020.
- Zulfan Hadi (Security Bank BNI Syariah KC Mataram), *Wawancara*, Mataram, 18 Mei 2020



Perpustakaan **UIN Mataram**

# LAPORAN KEUANGAN PT. BANK BNI SYARIAH KC MATARAM TAHUN 2016-2018

## IKHTISAR KEUANGAN

### NERACA

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah Aset	19.492	23.018	28.314	34.822	41.049
Jumlah Aset Produktif	19.271	21.875	26.609	32.361	39.128
Pembiayaan yang Diberikan	15.044	17.765	20.494	23.597	28.299
Surat Berharga yang Dimiliki	1.884	2.302	3.928	5.175	7.446
Dana Pihak Ketiga	16.246	19.323	24.233	29.379	35.497
Giro	1.416	1.507	2.118	2.771	3.529
Tabungan	5.957	7.411	9.423	12.387	16.286
Deposito	8.873	10.405	12.691	14.221	15.682
Jumlah Liabilitas	3.085	3.311	4.685	6.613	9.787
Jumlah Ekuitas	1.950	2.216	2.487	3.807	4.242
Modal Saham	1.502	1.502	1.502	2.502	2.502

### LABA RUGI

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017	2018
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	2.026	2.429	2.802	3.189	3.599
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(691)	(846)	(905)	(968)	(1.008)
Hak Bagi Hasil Milik Bank	1.335	1.583	1.897	2.221	2.591
Pendapatan Usaha Lainnya	100	119	102	117	128
Pendapatan Operasional	1.435	1.702	1.998	2.338	2.719
Beban Operasional	(1.118)	(1.193)	(1.282)	(1.293)	(1.587)
(Penyisihan)/pembalikan penyisihan kerugian aset produktif	(93)	(221)	(324)	(622)	(564)
Pendapatan/Beban Non Operasional – Bersih	(2)	20	(18)	(14)	(18)
Laba Sebelum Pajak	220	308	373	409	550
Laba Bersih	163	229	277	307	416
Jumlah Pendapatan Komprehensif	163	266	271	321	435
Laba Bersih per Saham Dasar dan Dilusian	137	152	185	194	184

### ARUS KAS

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017	2018
Arus kas dari aktivitas operasi	601	375	2.333	2.519	2.283
Arus kas dari aktivitas investasi	71	(443)	(1.700)	(1.241)	(2.386)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	501	429	-	1.000	(500)
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	1.173	429	633	2.277	(603)
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	1.187	2.363	2.820	3.446	5.727
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	2.363	2.820	3.446	5.727	5.158

### RASIO KEUANGAN PENTING

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017	2018
Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)M	16,26%	15,48%	14,92%	20,14%	19,31%
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	1,61%	2,35%	2,43%	2,11%	2,24%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	1,62%	2,23%	2,44%	2,11%	2,12%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	1,50%	1,90%	2,28%	1,84%	2,10%
Pembiayaan Bermasalah Kotor (NPF Gross)	1,86%	2,53%	2,94%	2,89%	2,93%
Pembiayaan Bermasalah Bersih (NPF Net)	1,04%	1,46%	1,64%	1,50%	1,52%
Coverage Ratio	90,73%	84,51%	92,57%	85,73%	97,36%
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	1,27%	1,43%	1,44%	1,31%	1,42%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	10,83%	11,39%	11,94%	11,42%	10,53%
Net Imbalan (NI)	8,01%	7,63%	7,72%	7,58%	7,16%
Net Operating Margin (NOM)	0,47%	0,67%	1,01%	0,71%	0,81%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,80%	89,63%	86,88%	87,62%	85,37%
Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Total Pembiayaan	16,43%	19,41%	20,55%	23,23%	29,28%
Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	92,60%	91,94%	84,57%	80,21%	79,62%
Current Account Saving Account (CASA)	45,38%	46,15%	47,63%	51,60%	55,82%

Mataram, 03 Oktober 2019

Nomor : MTR/02/813  
Hal : Persetujuan Penelitian  
Lamp : -

Kepada  
Universitas Islam Negeri Mataram  
Jl. Pendidikan No. 35 Mataram  
Up: Siti Wahida Rahmatina

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

"Semoga bapak/ibu beserta seluruh staff dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT"

Menindak lanjuti surat permohonan saudara **No.1438/Un.12/FEBI/PP.00.9.09/2019** mengenai permohonan penelitian untuk keperluan penyelesaian tugas skripsi, dengan ini kami sampaikan persetujuan untuk pelaksanaan penelitian skripsi dengan rincian sebagai berikut :

Nama : Siti Wahida Rahmatina  
NIM : 160.205.215  
Judul : Analisis Pengaruh Risiko Pembiayaan dan Fungsi Intermediasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah

Hak Peneliti :

- Mendapatkan data-data yang diperlukan terkait penelitian tersebut selama mendapatkan izin BNI Syariah.

Kewajiban peneliti :

1. Memiliki rekening BNI syariah
2. Menunjukkan penampilan dan prilaku yang sesuai dengan aturan perusahaan selama berada dilingkungan BNI Syariah
3. Merahasiakan data dan informasi yang diperoleh dari BNI Syariah, kecuali untuk tujuan akademik
4. Melaporkan hasil Penelitian ke BNI Syariah
5. Agar menyampaikan surat pernyataan untuk tidak mempublikasikan hasil penelitian di BNI Syariah

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama saudara kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

PT. Bank BNI Syariah  
Kantor Cabang Mataram



**Musat Harjuno**  
Operational Manager